

**PENGEMBANGAN E-LKPD PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN PENDEKATAN *HISTORICAL
INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR
HISTORIS PADA SISWA KELAS XI MAN 2 MOJOKERTO**

Tesis

Oleh:

MUHAMMAD ‘ALIMUL FIKRI

NIM. 230101210081



PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK MALANG

TAHUN 2025

**PENGEMBANGAN E-LKPD PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN PENDEKATAN *HISTORICAL
INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR
HISTORIS PADA SISWA KELAS XI MAN 2 MOJOKERTO**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pada Pascasarjana UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh:

MUHAMMAD ‘ALIMUL FIKRI

NIM. 230101210081

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK MALANG
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengembangan E-Lkpd Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Historical Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Batu, 11 Agustus 2025

Pembimbing I

Drs. H. Basri, M.A., Ph.D
Nip. 196812311994031022

Pembimbing II

Dr. Alfin Mustikawan, M.Pd
Nip. 198204162009011008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. KH. Mohammad Asrori, M.Ag
Nip. 196812311994031022

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul

“Pengembangan e-LKPD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan Historical Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto”

Oleh:

MUHAMMAD ‘ALIMUL FIKRI

NIM : 230101210081

Telah diujikan dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada, Rabu 8 Oktober 2025 dan dinyatakan LULUS

Nama Penguji

Penguji Pertama

Prof. Dr. H. Ahmad Barizi, M.A
NIP. 197312121998031008

Ketua Penguji

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 197501232003121003

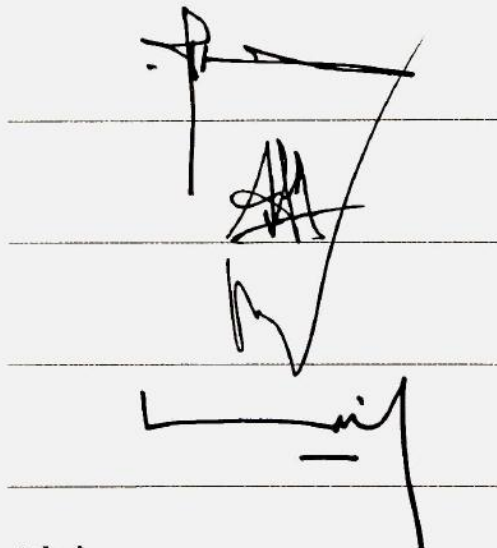
Pembimbing 1/ Penguji

Drs. H. Basri, M.A., Ph.D
NIP. 196812311994031022

Pembimbing 2/ Sekertaris

Dr. Alfin Mustikawan, M.Pd
NIP. 198204162009011008

Tanda Tangan



Mengetahui

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA


Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad 'Alimul Fikri
NIM : 2301012100081
Program studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan e-LKPD Pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam dengan Pendekatan *Historical Inquiry*
untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis
Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan karya tulis saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan. Adapun pendapat orang lain atau temuan lain yang terdapat dalam tesis ini, maka itu adalah kutipan yang dirujuk langsung dari karya tulis sesuai dengan kode etik kepenulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata tesis ini terbukti dinyatakan plagiasi, maka saya bersedia dan siap diproses sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun.

Batu, 11 Agustus 2025

Hormat saya,


ad 'Alimul Fikri
230101210008

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(*Qs. Al-Baqarah: 286*)

أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

“Ingatlah sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.”
(*Qs. Al-Baqarah: 214*)

Tidak ada ibadah yang lebih ikhlas kecuali hanya untuk mengharapkan ridhanya, dan tidak ada usaha maupun do'a yang begitu tabah ketika sadar atas jiwa dan raga yang masih kotor akan tetapi tetap menunggu akan takdir yang begitu baik darinya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas Rahmat dan Ridho-Mu yaa Robbi,
tesis ini terselesaikan dan kupersembahkan untuk:

Kepada Ayahanda Abdul Majid dan Ibunda Tetik Erna Wati yang sangat penulis
cintai, terima kasih karena selalu mendoakan penulis tiada henti-hentinya tanpa
dipinta. Berkat dukungan, doa, nasehat, motivasi dan perjuangan ayah serta ibu,
tidaklah putra sulungmu bisa sampai pada titik ini.

Kedua adik-adik penulis, Muhammad Nizarul 'Alim dan Syarifah Qurrataa'yun
yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat selama penulis
memulai pendidikan Pascasarjana sampai bisa menyelesaikan tugas akhir yaitu
tesis.

Kepada satu nama yang tidak bisa penulis sebutkan, terima kasih atas segala
bentuk dukungan yang diberikan, segala do'a yang selalu dipanjatkan dengan
diam-diam, dan selalu memastikan penulis baik-baik saja selama pengerjaan tugas
akhir ini, karenanya menjadi salah satu alasan penulis menyelesaikan tugas akhir
ini. Penulis sangat bersyukur sekali akan dipertemukan dengan sosok sebaik
dirinya, semoga kita bukan manusia yang tumbuh, sembuh, untuk sama-sama
saling menyakiti dengan hebat nantinya.

Guru-guru dan dosen-dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim,
khususnya kepada bapak Drs. H. Basri, M.A., Ph.D sebagai dosen pembimbing
satu, Dr. Alfin Mustikawan, M.Pd sebagai dosen pembimbing kedua, yang selalu
tetap sabar memberikan bimbingan, motivasi, doa serta wawasan keilmuan
kepada penulis selama masa studi, meskipun dengan segala keterbatasan penulis
waktu itu.

Rekan-rekan seperjuangan kelas MPAI-B angkatan 2023 atas segala canda, tawa,
ilmu dan supportnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam selalu penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat ridho dan kasih sayangNya serta hidayahNya sehingga dapat terselesaikannya tulisan ini tanpa ada halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada baginda nabi Muhammad SAW sang pembawa jalan kebenaran yang telah menyelamatkan kita semua dari zaman gelap gulita menuju yang terang benderang.

Tesis ini dengan judul “Pengembangan E-Lkpd Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Historical Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto” yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terselesaikannya tulisan ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak yang turut serta membantu sehingga selesainya tulisan ini. Karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku direktur pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. H. Basri, M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Alfin Mustikawan, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, nasehat serta motivasi kepada penulis selama penyelesaian tesis ini dengan penuh kesabaran.
5. Segenap dosen dan staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kontribusi keilmuan selama masa kuliah dan memberikan kemudahan dalam pelayanan proses perkuliahan. Dan tak lupa untuk dosen penguji tesis ini, barokallah.
6. Bapak Rahmad Basuki, M.Pd selaku kepala MAN 2 Mojokerto dan Ibu Yulia Pratitis Yusuf, M.Pd. selaku wakil kepala madrasah bidang akademik yang telah membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Seluruh dewan guru dan staf TU MAN 2 Mojokerto yang telah membantu dalam pengumpulan data-data penelitian.
8. Ayah dan ibuku tercinta yang senantiasa berjuang serta mendoakan saya di setiap sujudnya dengan penuh cinta demi tercapainya cita-cita dan pendidikan saya hingga detik ini. Dan semua keluargaku yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat sehingga tesis ini bisa terselesaikan.
9. Teman-teman mahasiswa MPAI kelas B angkatan 2023 yang banyak membantu selama perkuliahan dari awal hingga akhir perjuangan.
10. Semua pihak yang berpartisipasi membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat terucap. Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Semua kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diperlukan guna memperbaiki kesalahan pada masa mendatang. Semoga penulisan laporan ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin yaa robbal ‘alamiin.

Batu, 11 Agustus 2025

Muhammad ‘Alimul Fikri
230101210008

PEDOMAN TRANSITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = N
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Dipotong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُور = úr

إِي = i

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRAK	xviii
المستخلص	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Pengembangan	7
G. Penelitian Terdahulu.....	8
H. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	12
I. Definisi Istilah	13
J. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LKPD)	12
2. Sejarah Kebudayaan Islam	18

3. Pendekatan <i>Historical Inquiry</i>	22
4. Keterampilan Berpikir Historis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Rancangan Prosedur Pengembangan.....	32
1. Penelitian Pendahuluan.....	33
2. Perencanaan Pengembangan.....	34
3. Penyusunan dan Pengembangan Desain Awal E-LKPD.....	34
4. Uji Lapangan Awal.....	35
5. Revisi Produk Utama.....	35
6. Uji lapangan Utama	35
7. Revisi Produk Operasional	36
8. Uji Lapangan Operasional	36
9. Revisi Produk Akhir	36
10. Penyebaran dan Implementasi.....	37
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	43
A. Penyajian Data dan Uji Coba	43
1. Deskripsi Produk E-LKPD	43
2. Hasil Validasi E-LKPD dengan Pendekatan <i>Historical Inquiry</i>	49
3. Hasil Efektifitas Penerapan E-LKPD dengan Pendekatan <i>Historical Inquiry</i> ...	55
B. Analisis Data	60
1. Validitas E-LKPD dengan Pendekatan <i>Historical Inquiry</i>	60
2. Keefektifan E-LKPD dengan Pendekatan <i>Historical Inquiry</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Historis	65
C. Revisi Produk	67
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	69
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	69
B. Dimensi Produk.....	76
C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut	77
BAB VI PENUTUP	79

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Validasi E-LKPD	39
Tabel 3.2 Interpretasi Standar Gain	41
Tabel 3.3 Kategori Presentase Respon Siswa	41
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Materi	50
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Bahasa	52
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Desain	53
Tabel 4.4 Data Hasil Pretest dan Posttest Ketrampilan Berfikir Historis Kelas Eksperimen XI MAN 2 Mojokerto	56
Tabel 4.5 Data Hasil Pretest dan Posttest Ketrampilan Berfikir Historis Kelas Kontrol XI MAN 2 Mojokerto	57
Tabel 4.6 Data Hasil Angket Respon Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto Terhadap Uji Coba Produk E-LKPD	59
Tabel 4.7 Kualifikasi Tingkat Kevalidan Berdasarkan Presentase	60
Tabel 4.8 Hasil Revisi Produk E-LKPD Oleh Ahli Materi, Ahli Bahasa dan Ahli Desain	67
Tabel 5.1 Hasil Revisi Produk Oleh Ahli Materi	69
Tabel 5.2 Hasil Revisi Produk Oleh Ahli Bahasa	70
Tabel 5.3 Hasil Revisi Produk Oleh Ahli Desain	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Halaman Sampul Depan Luar dan Dalam E-LKPD	44
Gambar 4.2 Identitas E-LKPD	44
Gambar 4.3 Standar Isi E-LKPD	45
Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan E-LKPD	46
Gambar 4.5 Materi E-LKPD	47
Gambar 4.6 Daftar Pustaka E-LKPD	48
Gambar 4.7 Halaman Sampul Belakang E-LKPD	49

ABSTRAK

Fikri, Muhammad 'Alimul. 2025. Pengembangan E-Lkpd Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Historical Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto. Tesis Program Studi Pendidikan Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Drs. H. Basri, M.A., Ph.D (II) Dr. Alfin Mustikawan, M.Pd.

Pada penelitian yang telah dilakukan membuahkan sebuah produk bahan ajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI yang berupa elektronik lembar kerja peserta didik dengan pendekatan *historical inquiry* tepatnya pada materi sejarah berdirinya Daulah usmani. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau Researh and Development (R&D) melalui pendekatan model Borg and Gall, dimana memiliki 10 tahapan utama yaitu tinjauan literatur, perencanaan pengembangan, penyusunan dan pengembangan desain awal, uji lapangan awal, revisi produk utama, uji lapangan utama, revisi produk operasional, uji lapangan operasional, revisi produk akhir, penyebaran dan implementasi.

Adapun fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan dan menganalisis prosedur pengembangan e-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan Historical Inquiry. (2) Mengetahui kelayakan dan kemenarikan penggunaan e-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *historical inquiry* layak untuk digunakan sebagai bahan ajar SKI. (3) Mengetahui efektivitas e-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan Historical Inquiry untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis pada siswa.

Hasil dari penelitian dan pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik dengan pendekatan *historical inquiry* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XI di MAN 2 Mojokerto, menunjukkan prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini yakni 10 tahapan pada penelitian Researh and Development (R&D), dengan mengacu pada model Borg and Gal. Hasil dari pengembangan dari penelitian ini yakni adanya elektronik lembar kerja peserta didik yang terdiri dari 15 halaman. Elektronik lembar kerja peserta didik ini memiliki validitas dari para ahli (1) ahli bahasa sebesar 80%, (2), ahli materi sebesar 80% (3) ahli desain sebesar 90%. Sedangkan keefektifan lembar kerja peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berpikir historis siswa XI MAN 2 Mojokerto melalui uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan penerapan produk E-LKPD menunjukkan bahwa nilai rata-rata ($g \geq 0,6$ dengan kategori keefektifan tinggi. Sedangkan perhitungan N-gain pada kelas kontrol dengan tanpa diterapkan produk E LKPD, dimana mendapatkan nilai rata-rata ($g \geq 0,2$ dengan kategori keefektifan rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan pendekatan *historical inquiry* untuk meningkatkan keterampilan berpikir historis pada siswa kelas XI

MAN 2 Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan dengan model Borg and Gall.

Kata kunci: E-LKPD, Sejarah Kebudayaan Islam, Pendekatan *Historical Inquiry*, Keterampilan Berpikir Historis.

ABSTRAK

Fikri, Muhammad 'Alimul. 2025. Development of E-Lkpd in Islamic Cultural History Subjects Using a Historical Inquiry Approach to Improve Historical Thinking Skills in Grade XI Students at MAN 2 Mojokerto. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: (I) Drs. H. Basri, M.A., Ph.D (II) Dr. Alfin Mustikawan, M.Pd.

This study produced electronic worksheets for students using a historical inquiry approach in the subject of Islamic Cultural History, specifically the material on the establishment of the Ottoman Empire in Grade XI. This study employed the Research and Development (R&D) research method, based on the Borg and Gall model, which consists of 10 main stages: literature review, development planning, initial design development, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, and dissemination and implementation.

The focus of this study is as follows: (1) To describe and analyse the procedure for developing e-LKPD in SKI subjects using the Historical Inquiry approach. (2) To determine the feasibility and attractiveness of using e-LKPD in SKI subjects with a historical inquiry approach as teaching materials for SKI. (3) To determine the effectiveness of e-LKPD in SKI subjects with a historical inquiry approach in improving students' historical thinking skills.

The results of research and development of electronic worksheets for students using a historical inquiry approach in Islamic Cultural History lessons in grade XI at MAN 2 Mojokerto show that the procedure taken in this research consisted of 10 stages of Research and Development (R&D), with reference to the Borg and Gall model. The outcome of this development is an electronic worksheet for students consisting of 15 pages. This electronic worksheet has validity from experts: (1) language experts at 80%, (2) subject matter experts at 80%, and (3) design experts at 90%. Meanwhile, the effectiveness of the student worksheet in improving the historical thinking skills of Grade XI students at MAN 2 Mojokerto through the N-Gain test shows that the experimental class with the application of the E-LKPD product demonstrated an average value ($g \geq 0.6$), categorized as high effectiveness. Meanwhile, the N-gain calculation for the control class without the application of the E-LKPD product yielded an average score ($g \geq 0.2$), categorized as low effectiveness.

This study aims to develop electronic worksheets for students in Islamic Cultural History using a historical inquiry approach to improve historical thinking skills among 11th grade students at MAN 2 Mojokerto. The research method used is a development research method based on the Borg and Gall model.

Keywords: *E-LKPD, History of Islamic Culture, Historical Inquiry Approach, Historical Thinking Skills.*

المستخلص

الفكر، محمد عالم. ٢٠٢٥. تطوير E-Lkpd في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية باستخدام نموذج البحث التاريخي لتحسين مهارات التفكير التاريخي لدى طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة العالية الحكومية ٢ موجوكرتو. رسالة ماجستير، قسم التربية الإسلامية بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: (١) درس. الحاج. بصري، الماجستير.، دكتوراه في الفلسفة. (٢) الدكتور ألفين موستكون، الماجستير.

هذا البحث أنتج منتجًا إلكترونيًا عبارة عن ورقة عمل للطلاب باستخدام نهج التحقيق التاريخي في مادة تاريخ الحضارة الإسلامية، وتحديدًا مادة تاريخ تأسيس الدولة العثمانية في الصف الحادي عشر. استخدمت هذه الدراسة منهج البحث والتطوير (R&D)، بالاستناد إلى نموذج بورغ وغال الذي يتضمن 10 مراحل رئيسية، وهي: مراجعة الأدبيات، تخطيط التطوير، إعداد وتطوير التصميم الأولي، الاختبار الميداني الأولي، مراجعة المنتج الرئيسي، الاختبار الميداني الرئيسي، مراجعة المنتج التشغيلي، الاختبار الميداني التشغيلي، مراجعة المنتج النهائي، التوزيع والتنفيذ.

أما محور البحث الذي تمت مناقشته في هذه الدراسة فهو: (١) وصف وتحليل إجراءات تطوير-E-LKPD في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية باستخدام نموذج البحث التاريخي. (٢) تحديد مدى ملائمة وجاذبية استخدام E-LKPD في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية باستخدام نموذج البحث التاريخي كأداة تعليمية في مادة. (٣) تحديد فعالية E-LKPD في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية باستخدام نموذج البحث التاريخي في تحسين مهارات التفكير التاريخي لدى الطلاب.

نتائج البحث والتطوير الإلكتروني لورقة عمل الطلاب باستخدام نهج التحقيق التاريخي في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف الحادي عشر في مدرسة العالية الحكومية ٢ موجوكرتو، تظهر الإجراءات المتبعة في هذا البحث وهي ١٠ مراحل في البحث والتطوير (R&D)، بالرجوع إلى نموذج Borg and Gal. نتائج تطوير هذا البحث هي وجود ورقة عمل إلكترونية للطلاب تتكون من ١٥ صفحة. ورقة العمل الإلكترونية للطلاب هذه حصلت على صلاحية من الخبراء (١) خبراء اللغة بنسبة ٨٠٪، (٢) خبراء المادة بنسبة ٨٠٪، (٣) خبراء التصميم بنسبة ٩٠٪. أما فعالية ورقة عمل الطلاب في تحسين مهارات التفكير التاريخي لطلاب الصف الحادي عشر في مدرسة العالية الحكومية ٢

موجوكيرتو من خلال اختبار N-Gain ، فقد أظهرت أن الفصل التجريبي الذي طبق منتج E-LKPD حقق متوسط درجات $(g) \geq 0,6$ مع فئة فعالية عالية. بينما حساب N-gain في الفصل التجريبي بدون تطبيق منتج E-LKPD ، حيث حصل على متوسط $(g) \geq 0,2$ مع فئة فعالية منخفضة. تهدف هذه الدراسة إلى تطوير أوراق عمل إلكترونية للطلاب في مادة تاريخ الحضارة الإسلامية باستخدام نهج التحقيق التاريخي من أجل تحسين مهارات التفكير التاريخي لدى طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة العالية الحكومية ٢ موجوكيرتو. تم استخدام طريقة البحث التطويرية بنموذج Borg and Gall.

الكلمات الرئيسية : E-LKPD ، تاريخ الثقافة الإسلامية، نموذج البحث التاريخي، مهارات التفكير التاريخي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama perjalanan perkembangan pembelajaran sejarah berlangsung, sampai saat ini Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menjadi salah satu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki peran strategis. SKI memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter peserta didik, sekaligus mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotor mereka. Berdasarkan KMA No. 183 Tahun 2019 sebagai pedoman terbaru pelaksanaan PAI di madrasah, pembelajaran SKI difokuskan pada penguasaan kemampuan mengambil ibrah atau pelajaran dari peristiwa sejarah masa lampau, untuk digunakan dalam menghadapi persoalan masa kini dan memprediksi kecenderungan di masa mendatang. Nilai keteladanan dan pelajaran berharga dari sejarah diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi generasi muda dalam merespons berbagai tantangan sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, serta bidang lainnya, demi membangun peradaban pada zamannya.

Namun pada pembelajaran sejarah khususnya yang menjadi kajian utama pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pada mapel Sejarah Kebudayaan Islam, ditemukan banyak kritik sensitive terhadap proses pembelajarannya, dimana banyak dari guru pada mata pelajaran SKI yang masih menggunakan metode konvensional. Pembelajaran yang hanya difokuskan kepada aspek kognitif seperti membaca, memahami dan menghafal. Meskipun kemampuan

literasi dalam pembelajaran sejarah sangat dibutuhkan namun, apabila hanya mengandalkan pemahaman serta hafalan siswa saja dirasa kurang cukup untuk mendapatkan nilai yang seharusnya dapat di peroleh secara lebih dalam pembelajaran sejarah¹. Salah satu aspek yang seharusnya diperhatikan oleh seorang guru sejarah adalah berusaha meningkatkan keterampilan berpikir secara historis pada setiap individu siswanya. Pemilihan model atau pendekatan yang bisa meningkatkan keikutsertaan siswa, sehingga timbul pertanyaan-pertanyaan pada setiap siswa dalam proses pembelajaran sejarah yang memungkinkan mereka untuk menguasai keterampilan berpikir secara historis. Mengingat keterampilan yang ingin di tingkatkan adalah keterampilan berpikir historis, maka hal tersebut dapat di realisasikan dengan menggunakan model pembelajaran *Historical Inquiry* sebagai pendekatan pada proses pembelajaran sejarah².

Namun pada kenyataanya, terdapat berbagai permasalahan yang datang dari pembelajaran sejarah itu sendiri, salah satunya pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada jenjang Aliyah. Penyajian materi yang lebih sering menyajikan seperangkat informasi tentang periode atau era historis tertentu, dimana siswa dituntut hanya untuk membaca, memahami, dan menghafal peristiwa serta beberapa tokoh penting islam pada masa lampau yang menyebabkan kurangnya rasa ketertarikan para siswa terhadap apa yang di ajarkan dari pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

¹ Abd Rahman Hamid, *Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), 27.

² Laely Armiyati and Purwanta, "Penguatan Literasi Sejarah Melalui Historical Inquiry: Belajar Dari Singapura," *Estoria: Journal Of S Sciences & Humanities* 5, no. 1 (2024): 666–67.

Berdasarkan hasil analisis terhadap penggunaan bahan ajar berupa buku cetak Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan oleh guru serta siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto pada mata pelajaran SKI memiliki beberapa kekurangan yaitu, bahan ajar berupa LKS yang digunakan hanya berisi ringkasan materi serta soal-soal yang mengarah kepada hafalan, dimana materi yang disajikan didalamnya tidak memfasilitasi siswa untuk menggunakan kemampuan berfikir mereka secara historis seperti menganalisa sumber sejarah, menginterpretasikan bukti sejarah atau kronologi peristiwa. Kemudian tidak hanya itu, desain pada LKS yang monoton, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa merasa bosan saat mengikuti pembelajaran.

Selain daripada itu, penelitian juga dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa guru kelas XI di MAN 2 Mojokerto, yang menunjukkan bahwa pembelajaran SKI masih cenderung menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran SKI yang ada lebih dominan pada ceramah dan tanya jawab. Kemudian, hanya sedikit dari guru yang menggunakan pendekatan *Historical Inquiry* dari pembelajaran SKI yang sebelumnya telah berlangsung. Pemanfaatan sumber daya teknologi oleh guru pada proses pembelajaran SKI yang juga masih kurang, dimana banyak dari guru yang belum memiliki bahan ajar elektronik interaktif seperti bahan ajar secara digital, media pembelajaran digital dan lainnya. Hal ini yang mengakibatkan aktivitas siswa yang pasif dan kurang eksploratif dalam mengikuti pembelajaran Sejarah.

Kemudian hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran SKI memperlihatkan bahwa terdapat banyak siswa yang mampu mengingat peristiwa sejarah, namun masih kesulitan dalam menjelaskan hubungan dari sebab dan akibat terkait peristiwa sejarah, serta kurang mampu mengaitkan konteks dan makna peristiwa tersebut terhadap masa kini.

Pemilihan mata pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)* kelas XI di MAN 2 Mojokerto sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah. Secara substansial, SKI merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk pemahaman sejarah, nilai keislaman, serta karakter peserta didik. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran SKI di MAN 2 Mojokerto masih cenderung bersifat informatif dan berorientasi pada hafalan, sementara bahan ajar yang digunakan berupa LKS cetak belum mengakomodasi pengembangan keterampilan berpikir historis siswa. Selain itu, secara kontekstual MAN 2 Mojokerto telah memiliki infrastruktur digital yang memadai dan siswa yang terbiasa dengan teknologi, namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran SKI. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi dan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, berpikir kritis, dan penggunaan media digital, maka pengembangan e-LKPD berbasis *Historical Inquiry* menjadi relevan dan urgen untuk dilakukan.

Atas dasar permasalahan diatas, maka perlu dikembangkan bahan ajar berupa e-LKPD sebagai fasilitas guru dan siswa untuk dapat digunakan pada

saat pembelajaran langsung maupun mandiri. Materi yang akan dikembangkan ialah “Perdaban Islam Pada Masa Daulah Usmani” pada sub-bab “Sejarah Berdirinya Daulah Usmani” yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka fase F kelas XI yaitu elemen periode modern/ zaman kebangkitan, dimana pendekatan dilakukan dengan menggunakan *Historical Inquiry* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir historis pada siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar berupa LKS cetak mata pelajaran SKI masih bersifat konvensional dan berorientasi hafalan.
2. Pembelajaran SKI belum menggunakan bahan ajar berupa E-LKPD dengan pendekatan *Historical Inquiry*.
3. Perlunya pengembangan bahan ajar berupa LKS cetak ke Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik agar dapat menyesuaikan perkembangan teknologi.
4. Dibutuhkan inovasi/ pengembangan bahan ajar berupa ELKPD dengan pendekatan *Historical Inquiry* untuk mempermudah siswa dalam menggunakan serta meningkatkan keterampilan berfikir historis.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian dan pengembangan ini penulis memberikan batasan terhadap masalah yang akan dikaji dan diteliti, agar pembahasan tidak melebar yakni mengarahkan fokus penelitian dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang Pengembangan e-LKPD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan pendekatan *Historical Inquiry* untuk meningkatkan keterampilan berpikir historis pada siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan pemaparan mengenai situasi serta kondisi pembelajaran SKI di kelas XI MAN 2 Mojokerto, penulis akan menfokuskan penelitian terhadap e-LKPD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang akan dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prosedur penelitian dan pengembangan E-LKPD yang berfokus pada mata pelajaran SKI kelas XI materi Sejarah Berdirinya Daulah Usmani dengan pendekatan *Historical Inquiry*?
2. Bagaimana kelayakan dan kemenarikan bahan ajar berbasis E-LKPD yang berfokus pada mata pelajaran SKI kelas XI materi Sejarah Berdirinya Daulah Usmani untuk digunakan sebagai bahan ajar SKI?
3. Bagaimana efektivitas e-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry* untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis pada siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, tujuan utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah menghasilkan e-LKPD dengan

pendekatan *Historical Inquiry* sebagai bahan ajar sekaligus media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir historis. Adapun secara rinci beberapa tujuan dilakukannya penelitian dan pengembangan ini adalah yaitu:

1. Menjabarkan dan mengkaji prosedur pengembangan e-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry*.
2. Mengetahui kelayakan dan kemenarikan penggunaan bahan ajar e-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry* layak untuk digunakan sebagai bahan ajar SKI.
3. Mengetahui efektivitas e-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry* untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis pada siswa.

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa orang yang terlibat dalam bidang pendidikan, diantaranya:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan hasil sebuah temuan pengembangan berupa bahan ajar ataupun media pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan baru terhadap pengembangan bahan ajar berbasis e-LKPD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

- b. Memberikan pemahaman, pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi jurusan Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kedepannya, dapat dijadikan acuan referensi atau pertimbangan dalam mengkaji dan dilakukan upaya pengembangan lebih lanjut mengenai upaya pengembangan bahan ajar berupa e-LKPD khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Bagi guru, memiliki manfaat yang sangat besar diantaranya meningkatkan kualitas pengetahuan perihal penggunaan e-LKPD khususnya pada mata pelajaran SKI.
- c. Bagi siswa bermanfaat memberi kemudahan dalam memahami mata pelajaran SKI terkhusus pada materi “Perdaban Islam Pada Masa Daulah Usmani” pada sub-bab “Sejarah Berdirinya Daulah Usmani”.

G. Penelitian Terdahulu

Upaya penelitian pengembangan ini dilakukan atas dasar topik pembahasan yang sama dengan merujuk kepada beberapa referensi hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dan relevan dengan penelitian pengembangan ini. Beberapa dari referensi dijadikan peneliti sebagai acuan, perbandingan dan pandangan dengan tujuan memberikan persepsi lain dan penting untuk diteleiti agar tidak ada persamaan atas hasil serta pengulaan dalam sebuah penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan. Usaha dalam memberikan prsepsi baru

serta agar dapat menghindari kesamaan atas penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan, maka peneliti akan membandingkan penelitian pengembangan yang akan dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan berdasarkan data yang ada. Beberapa penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut,

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Maghfiroh sebagai tugas akhir tesis pada jenjang Pascasarjana Universitas Islam Negeri Surabaya, yang berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Teka-Teki Silang Melalui Strategi Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama Ngingas Waru Sidoarjo*” tahun 2024. Adapun kesamaan dengan penelitian diatas adalah tema pembahasan mengenai pengembangan bahan ajar berupa LKPD. Kesamaan lainnya, terdapat pada materi bahan ajar yang dikembangkan pada mata pelajaran SKI. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah landasan pengembangan bahan ajar yang berupa LKPD berbentuk cetak, dan berbasis teka-teki silang melalui strategi Guided Note Taking, sedangkan peneliti sendiri akan berfokus kepada pengembangan e-LKPD dengan pendekatan *Historical Inquiry*. Perbedaan selanjutnya adalah model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE, sedangkan peneliti akan menggunakan model pengembangan dari Borg dan Gall³.

³ Lailatul Maghfiroh, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Teka-Teki Silang Melalui Strategi Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran SKI Di MINU Ngingas Waru Sidoarjo” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2024), 3.

Kedua, penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Zahra Ningsih sebagai sebagai tugas akhir tesis pada jenjang Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Sejarah (Digital) Berbasis Pemikiran Hamka dengan Pendekatan Value Clarification Technique (VCT) Melalui Model The Six Concept of Historical Thinking untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis*” pada tahun 2020. Adapun kesamaan dengan penelitian diatas adalah pengembangan bahan ajar yang berbasis digital, tujuan dari pengembangan yang berorientasikan kepada peningkatan keterampilan berpikir historis, penggunaan pendekatan pada metode penelitian yang menggunakan model milik Lee and Owens yaitu model desain ADDIE. Kemudian, perbedaan dari penelitian diatas dengan peneliti akan lakukan adalah landasan pengembangan bahan ajar yang berbasis nilai-nilai pemikiran etika hamka dengan pendekatan *Value Clarification Technique (VCT)*, variable mengenai tujuan pengembangan yang hanya berfokus kepada peningkatan keterampilan berpikir historis, dan juga pada materi bahan ajar yang dikembangkan pada mata pelajaran Sejarah. Sedangkan peneliti akan berfokus kepada pengembangan LKPD berbasis *WEB* atau e-LKPD dengan pendekatan *Historical Inquiry* yang berfokus kepada peningkatan keterampilan berpikir historis saja. Kemudian penelitian dan pengembangan yang akan penulis fokuskan adalah pada bahan ajar yang berupa E-LKPD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam⁴.

⁴ Tri Zahra Ningsih, “Pengembangan Bahan Ajar Sejarah (Digital) Berbasis Pemikiran Hamka Dengan Pendekatan Value Clarification Technique (VCT) Melalui Model The Six Concept of Historical Thinking Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis” (Universitas Negri Sebelas Maret, 2020), 1.

Ketiga, penelitian yang telah dilakukan oleh Ria Rosita sebagai tugas akhir tesis pada jenjang Pascasarjana Universitas Negeri Jember, yang berjudul *“Pengembangan Modul Digital Berbasis Inquiry Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X dengan Model 4D”* pada tahun 2019. Adapun kesamaan dengan penelitian pengembangan diatas adalah objek pengembangan yang dilakukan terhadap bahan ajar. Kemudian perbedaan dengan penelitian diatas adalah pada objek pengembangan, meskipun objek pengembangan yang dilakukan sama-sama mengembangkan bahan ajar, tetapi output yang dihasilkan adalah modul digital. Kemudian mata pelajaran yang akan digunakan adalah pada mata pelajaran sejarah, penggunaan pendekatan pada metode penelitian yang menggunakan model 4D. Sedangkan yang akan dijadikan fokus oleh peneliti adalah pengembangan terhadap bahan ajar dengan menghasilkan produk berupa e-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan model desain pengembangan dari Borg dan Gall⁵.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Najla’ Ayuditasni Dewi, Ratih Purnamasari dan Nita Karmila yang berjudul *“Pengembangan E-LKPD Berbasis Website Wizer.Me Materi Sifat-sifat Bangun Ruang”* pada tahun 2023. Kesamaan dengan penelitian ini adalah fokus pengembangan kepada bahan ajar berbentuk e-LKPD yang berbasiskan website Wizer.me, dan penggunaan pendekatan pada metode penelitian yang menggunakan model milik Lee and Owens yaitu model desain ADDIE. Sedangkan perbedaan dengan penelitian

⁵ Ria Rosita, “Pengembangan Modul Digital Berbasis Inquiry Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Dengan Model 4D” (Universitas Jember, 2019).

tersebut adalah pengembangan yang dilakukan terhadap e-LKPD berbasis website Wizer.me tidak menggunakan model atau pendekatan tertentu, subjek penelitian yang dilakukan pada siswa di jenjang sekolah dasar, dan tujuan dari penelitian tersebut tidak menspesifikasikan kepada permasalahan tertentu. sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan e-LKPD dengan perantara website Wizer.me dengan pendekatan *Historical Thinking* yang berorientasikan kepada peningkatan keterampilan berpikir historis pada siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto⁶.

Dapat dilihat dari penjelasan tentang beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu terkait variabel, objek penelitian, pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan datanya, hingga latar belakang ataupun tujuan dari dilakukannya penelitian.

Adapun dalam hal ini, peneliti berfokus untuk mengembangkan e-LKPD yang dikembangkan melalui platform Wizer.me dengan berlandaskan prosedur pendekatan *Historical Inquiry* pada mata pelajaran SKI. Hal ini dilakukan dengan maksud meningkatkan keterampilan berpikir historis. Penelitian ini dilakukan demi melihat kelayakan e-LKPD yang berorientasi pada keterampilan berpikir historis, kemudian juga untuk mengetahui efektivitas e-LKPD yang berorientasi pada dan keterampilan berpikir historis.

H. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

⁶ Najla' Ayuditasni Dewi, Ratih Purnamasari, and Nita Karmila, "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Webiste Wizer.Me Materi Sifat-sifat Bangun Ruang," *Didaktit: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 2562.

1. Bahan ajar berupa E-LKPD ini dikemas dalam bentuk *software* di *website* sehingga siswa dapat menggunakannya sebagai sumber belajar secara mandiri.
2. Bahan ajar berupa E-LKPD ini memiliki komponen-komponen yang memungkinkan siswa untuk mudah mempelajarinya, karena media pembelajaran ini bersifat interaktif.
3. Bahan ajar berupa E-LKPD ini dapat menarik perhatian siswa, karena materi disajikan dengan penggabungan audio visual dalam bentuk teks, gambar, animasi dan video.
4. Bahan ajar berupa E-LKPD dilengkapi dengan prosedur dalam melakukan penelitian sejarah yang didalamnya terdapat kegiatan dalam menganalisis sebab dan akibat, menafsirkan serta menilai sumber sejarah, sehingga siswa mampu meningkatkan keterampilan berfikir historis.

I. Definisi Istilah

Pendefinisian beberapa istilah yang ada pada penelitian dan pengembangan ini dirasa perlu dilakukan, agar terhindar dari munculnya pemahaman yang berbeda, serta menyesuaikan persepsi yang berkenaan tentang beberapa istilah yang ada di penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka hal yang perlu dilakukan oleh penulis adalah memberikan batasan terhadap beberapa istilah yang ada, sebagaimana berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah usaha dalam meningkatkan suatu hal dengan beberapa tahapan tertentu dan berorientasikan suatu produk baru atau produk sebelumnya yang mengalami suatu peningkatan secara signifikan dan layak digunakan⁷.

2. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

E-LKPD merupakan istilah yang digunakan untuk bahan ajar berupa lembar kerja yang berbasis elektronik dan diperuntukan untuk para peserta didik. Adapun penjelasan lainnya adalah lembaran latihan siswa yang dirancang dalam bentuk elektronik dan dikerjakan secara digital. Kemudian dalam penerapannya dilakukan secara sistematis serta berkesinambungan selama jangka waktu tertentu⁸.

3. *Historical Inquiry*

Model pembelajaran *Historical Inquiry* atau juga disebut dengan Penyelidikan Historis didefinisikan sebagai suatu pendekatan pembelajaran dalam studi sosial di mana siswa merumuskan pertanyaan, menganalisis sumber primer dan sekunder, menafsirkan data, dan mengomunikasikan temuan mereka, dengan guru membimbing proses sebagai fasilitator⁹.

4. Keterampilan Berpikir Hostoris

⁷ Aminol Rosid Abdullah, *Pengembangan Bahan Ajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 7.

⁸ Ika Melina Nur Fitriyah and Muhammad Abdul Ghofur, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Android Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1959.

⁹ Sund and Trowbridge, *Teaching Science by Inquiry in the Secondary School* (Columbus: Charles E Merill Publishing Company, 1973), 37.

Keterampilan berpikir kesejarahan (*Historical Thinking Skill*) merupakan kemampuan yang memungkinkan peserta didik membedakan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan. Keterampilan ini mencakup kemampuan menelaah serta menilai bukti sejarah, membandingkan dan menganalisis kisah, ilustrasi, maupun catatan masa lampau, menafsirkan berbagai sumber sejarah, serta menyusun narasi sejarah berdasarkan pemahaman yang diperoleh¹⁰.

J. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya memberi pemahaman yang terstruktur terkait kepenulisan pada Tesis ini, peneliti telah membuat sistematika pembahasan sebagaimana di bawah ini,

BAB I : Isi dari bab I yakni latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, orisinalitas penelitian, definisi istilah secara teoritis & operasional, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Isi dari bab II mengenai kajian pustaka dari E-LKPD, Pendekatan *Historical Inquiry* dan keterampilan berpikir historis.

BAB III : Isi dari bab III mengenai metode penelitian yang terdiri atas pendekatan & jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data & sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, serta prosedur dalam penelitian.

¹⁰ Isjoni, *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, n.d.), 47.

BAB IV : Isi dari bab IV mengenai pemaparan data hasil pengembangan yang terdiri dari tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan evaluasi.

BAB V : Isi dari bab V mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang dihubungkan dengan kajian pustaka dan dianalisa berdasarkan teori serta fokus penelitian.

BAB VI : Isi dari bab VI yakni penutup yang terdiri atas kesimpulan & saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LKPD)

Istilah LKPD sudah mulai digunakan di kalangan guru dan siswa semenjak UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional diberlakukan secara sah. Hal ini yang mengakibatkan pergantian istilah yang sebelumnya penyebutannya adalah dengan sebutan LKS atau Lembar Kerja Siswa menjadi LKPD dengan kepanjangan Lembar Kerja Peserta Didik. Penjelasan mengenai LKPD seringkali diuraikan sebagai salah satu bentuk bahan ajar cetak yang didalamnya terdapat panduan terkait materi pada mata pelajaran yang digunakan untuk mengarahkan siswa agar bisa meningkatkan keterampilan berpikir mereka¹¹. Selain itu LKPD adalah salah satu perangkat pembelajaran yang mendukung Modul. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Prastowo, bahwasanya LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak dengan bentuk lembaran-lembaran yang berisikan materi mata pelajaran, rangkuman dan pedoman yang harus diikuti siswa, dengan tujuan meningkatkan keterampilan berpikir mereka¹².

E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan bentuk penyajian bahan ajar yang disusun secara sistematis ke dalam unit

¹¹ Fanny Khairul Putri Apertha, Zulkardi Zulkardi, and Muhamad Yusup, "Pengembangan LKPD Berbasis Open Ended Problem Pada Materi Segiempat Kelas VII," *Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (2018): 49.

¹² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Dva Press, 2014), 209.

pembelajaran tertentu, kemudian disajikan dalam format digital yang dilengkapi dengan animasi, gambar, video, dan navigasi interaktif untuk meningkatkan keterlibatan pengguna. Media ini juga dapat dipahami sebagai perangkat pembelajaran yang terdiri dari kumpulan lembar kerja berisi materi, latihan, atau evaluasi yang disiapkan guru untuk dikerjakan siswa¹³.

Adapun tujuan serta manfaat dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik menurut Astawan dan Agustiana pada penelitian yang telah mereka lakukan adalah, sebagai berikut¹⁴:

- a. Meningkatkan minat belajar siswa melalui desain visual yang menarik, baik dari segi warna maupun gambar.
- b. Menjadi panduan belajar yang memudahkan proses pembelajaran antara guru dan siswa.
- c. Membantu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif.
- d. Mempercepat proses pembelajaran sekaligus melatih siswa berpikir secara sistematis.

Berdasarkan struktur yang ada pada LKPD, dapat dikatakan lebih sederhana sebagai bahan ajar dibandingkan dengan modul ajar, akan tetapi pembelajaran pada LKPD lebih elusif dibanding dengan buku ajar. Bahan ajar berupa LKPD sendiri mempunyai 6 aspek utama yang terdiri dari judul

¹³ Weny Septiani and Amril Amir, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Pada Materi Teks Negosiasi Siswa Kelas X Sman 1 Sarolangun," *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 45.

¹⁴ I Gede Astawan and I Gusti Ayu Tri Agustiana, *Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0* (Bali: Nilacakra, 2020), 104.

materi, petunjuk belajar/ petunjuk pengaplikasian, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan materi, informasi pendukung; tugas atau langkah kerja; dan penilaian. Secara lebih spesifik, format LKPD mencakup delapan komponen, yaitu: (1) judul; (2) kompetensi dasar yang ingin dicapai; (3) alokasi waktu; (4) alat dan bahan yang diperlukan; (5) informasi ringkas; (6) langkah kerja; (7) tugas yang harus diselesaikan; dan (8) laporan hasil pekerjaan. Namun, pemahaman mengenai struktur saja tidak cukup; guru juga perlu memahami tahapan penyusunan LKPD secara mendalam¹⁵.

Seorang guru maupun calon guru seharusnya dapat menyiapkan dengan mendesain bahan ajar sendiri yang bersifat inovatif. Salah satu contohnya adalah memilih bahan ajar seperti LKPD, dengan mengikuti langkah-langkah dibawah ini, seorang guru maupun calon guru diharapkan mampu untuk menyiapkan pembelajaran dengan mendesain bahan ajar berupa LKPD dengan inovatif. Berdasarkan langkah-langkah yang telah dijabarkan oleh Andi Prastowo mengenai penyusunan LKPD adalah sebagai berikut¹⁶:

- a. Tahapan Awal, seorang guru terlebih dahulu melakukan kajian atau analisis sederhana mengenai kurikulum, terutama kurikulum pembelajaran yang akan ia sampaikan. Pada langkah ini dimaksudkan agar guru dapat memetakan materi pembelajaran dan menentukan apakah penggunaan LKPD nantinya sesuai dengan pembelajaran yang akan ia sampaikan kepada peserta didik. Tahap awal penyusunan LKPD

¹⁵ Andi Prastowo. Pengembangan bahan ajar tematik (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), 273-274.

¹⁶ Andi Prastowo. *Pengembangan bahan ajar tematik*. 276

dimulai dengan analisis materi, yakni meninjau pokok bahasan yang akan diajarkan serta mencermati kompetensi yang diharapkan tercapai. Setelah analisis selesai, guru menyusun peta materi untuk menentukan isi LKPD dan urutannya. Peta ini juga membantu menetapkan prioritas penulisan materi.

- b. Langkah selanjutnya adalah menentukan judul LKPD, yang biasanya diambil dari tema sentral atau pokok bahasan hasil pemetaan kompetensi dasar, materi inti, atau pengalaman belajar. Setelah judul ditetapkan, proses berlanjut pada tahap penulisan LKPD.
- c. Langkah selanjutnya adalah menentukan judul LKPD, yang biasanya diambil dari tema sentral atau pokok bahasan hasil pemetaan kompetensi dasar, materi inti, atau pengalaman belajar. Setelah judul ditetapkan, proses berlanjut pada tahap penulisan LKPD. Langkah selanjutnya adalah menentukan judul LKPD, yang biasanya diambil dari tema sentral atau pokok bahasan hasil pemetaan kompetensi dasar, materi inti, atau pengalaman belajar. Setelah judul ditetapkan, proses berlanjut pada tahap penulisan LKPD. Dalam penyusunan LKPD, terdapat tiga langkah utama: a). Merumuskan indikator atau pengalaman belajar lintas mata pelajaran dan tema yang telah disepakati. b). Menentukan instrumen penilaian, yang dapat dilakukan guru baik pada proses maupun hasil kerja siswa. Jika pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis kompetensi dengan penilaian pada keterampilan berpikir historis, maka metode yang sesuai adalah

Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau *Criterion Referenced Assessment*.

c). Menyusun materi yang akan disajikan dalam LKPD.

Kemudian apabila LKPD akan dikembangkan menjadi bahan ajar elektronik maka terdapat 2 hal penting yang harus diperhatikan, yaitu:

a. Menetapkan desain pengembangan E-LKPD

Dalam menetapkan desain E-LKPD, terdapat beberapa pedoman umum yang dapat dijadikan acuan, yaitu¹⁷:

- 1) Gunakan ukuran yang mampu mendukung pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.
- 2) Hindari memuat terlalu banyak teks dalam satu halaman LKPD, karena halaman yang terlalu padat dapat mengurangi fokus dan konsentrasi siswa.
- 3) Perhatikan sistem penomoran dan pengaturan halaman. Kesulitan siswa dalam menemukan judul atau subjudul dapat menghambat pemahaman materi secara menyeluruh. Masalah ini dapat diatasi dengan penggunaan huruf atau angka sebagai penanda, dan penting untuk mempertahankan konsistensi dalam pola penulisan.
- 4) Materi dan instruksi yang terdapat dalam LKPD harus mudah dibaca dan dipahami siswa. Jika teks tidak terbaca dengan jelas, hasil pembelajaran menjadi kurang optimal. Bahasa yang digunakan sebaiknya baku, jelas, sederhana, komunikatif, dan

¹⁷ Andi Prastowo. *Pengembangan bahan ajar tematik*. 277-278

mudah dimengerti. Istilah atau notasi yang digunakan juga sebaiknya umum dan dikenal di lingkungan sekolah.

b. Langkah-langkah pengembangan E-LKPD

Dalam proses pembuatan E-LKPD yang efektif, terdapat empat tahapan yang dapat diikuti¹⁸:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dituangkan ke dalam E-LKPD. Pada tahap ini, guru perlu merancang desain sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan mempertimbangkan ukuran, kepadatan halaman, sistem penomoran, dan tingkat kejelasan.
- 2) Mengumpulkan materi yang relevan. Langkah ini mencakup pemilihan materi dan tugas yang akan dimuat dalam E-LKPD sesuai tujuan pembelajaran. Bahan dapat dikembangkan sendiri atau memanfaatkan materi yang sudah tersedia. Sertakan ilustrasi atau bagan untuk membantu memperjelas penjelasan.
- 3) Menyusun komponen E-LKPD dengan menggabungkan rancangan desain yang telah dibuat pada langkah pertama dengan materi dan tugas yang telah ditentukan pada langkah kedua.
- 4) Melakukan pemeriksaan dan revisi sebelum E-LKPD dibagikan kepada siswa. Tahap ini meliputi empat hal utama: (a) memastikan desain selaras dengan capaian pembelajaran, (b) memastikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, (c) memastikan kesesuaian elemen E-LKPD dengan tujuan pembelajaran, serta (d)

¹⁸ Andi Prastowo. 282-283

mengevaluasi kejelasan penyajian materi dan ketersediaan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan tugas.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam membangun peradaban dari masa ke masa. Pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah dari sejarah masa lalu untuk menyikapi dan menghadapi permasalahan masa sekarang serta masa depan. Keteladanan yang baik masa lalu menjadi inspirasi generasi penerus bangsa untuk menyikapi dan menyelesaikan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK, seni, dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban di zamannya. Belajar Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya sekedar mempelajari pengetahuan, fakta, dan kronologi, tetapi juga mencakup aspek akidah, akhlak-etik, politik, dan sosial-keagamaan. Dari aspek akidah atau spiritual, SKI berperan dalam menjaga dan menguatkan keimanan peserta didik, yang berimplikasi bertambahnya keimanan mereka kepada Allah Swt. dan rasul-Nya serta meyakini keagungan Islam¹⁹.

Oleh karena itu, pembelajaran SKI membutuhkan sosok guru yang mampu mendesain proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Salah satunya adalah dengan merespon tantangan era digital, yaitu berperan mengembangkan talenta digital peserta didik melalui pembelajaran SKI yang lebih menarik, menyenangkan, dan penuh tantangan untuk mendorong

¹⁹ SK DIRJEN Nomor 3302 Tahun 2024 ttg CP PAI dan Bahasa Arab. Hal 58

prestasi akademik yang gemilang (science for science). Guru juga harus menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pembelajaran untuk mewujudkan perdamaian dan kedamaian umat manusia (science for peace of society).

Adapun tujuan dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut²⁰:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai, dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah dalam Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya,

²⁰ SK DIRJEN Nomor 3302 Tahun 2024 ttg CP PAI.... Hal 59

politik, ekonomi, IPTEK, seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Berdasarkan karakteristiknya, kurikulum mata pelajaran SKI dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Pembelajaran SKI diarahkan untuk menjadikan peristiwa dan tokoh di masa lalu sebagai keteladanan (ibrah), dan inspirasi bagi peserta didik dalam menghadapi kehidupan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
- b. Belajar SKI adalah mempelajari kejadian-kejadian di masa lalu untuk dapat diinterpretasikan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah dan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- d. Mengembangkan pencapaian kompetensi peserta didik tidak hanya pada pemahaman keagamaan saja, namun diperluas sampai mampu menerapkan dalam kehidupan bersama di masyarakat secara istikamah hingga menjadi teladan yang baik bagi orang lain melalui proses keteladanan guru, pembudayaan, dan pemberdayaan lingkungan madrasah.
- e. Menempatkan madrasah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik.

- f. Memberi waktu yang cukup untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mengoptimalkan peran caturpusat pendidikan (madrasah, keluarga, masyarakat, dan tempat ibadah).
- g. Mengembangkan capaian pembelajaran berdasar pada prinsip akumulatif, reinforced (saling memperkuat) dan enriched (memperkaya) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.
- h. Mengembangkan kurikulum SKI bukan hanya sebagai apa yang harus dipelajari peserta didik, namun juga mengarusutamakan bagaimana nilai-nilai positif dari peristiwa dan tokoh di masa lalu terinternalisasi dalam diri, menjadi warna, dan inspirasi dalam cara berfikir, bersikap, dan bertindak oleh warga madrasah dalam praksis pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Sedangkan materi mata pelajaran SKI kelas XI MAN 2 Mojokerto menggunakan materi SKI yang didasarkan pada kurikulum merdeka, dimana materi-materi tersebut meliputi:

- a. Peradaban Islam Pada Masa Daulah Usmani, dimana didalamnya terdapat sub materi latar yaitu: belakang berdirinya daulah usmani, strategi dan kebijakan pemerintahan daulah usmani, kemajuan peradaban islam masa daulah usmani dan kemunduran peradaban islam masa daulah usmani.
- b. Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal Di India, dimana didalamnya terdiri dari sub materi yaitu: sejarah lahirnya daulah

mughal, strategi dan kebijakan pemerintahan daulah mughal, kemajuan peradaban islam masa daulah mughal dan kemunduran peradaban islam masa daulah mughal.

- c. Peradaban Islam Pada Masa Daulah Syafawi Di Persia, dimana dialamnya terdiri dari sub materi yaitu: sejarah lahirnya daulah syafawi, strategi dan kebijakan pemerintahan daulah syafawi, kemajuan peradaban islam pada masa daulah syafawi dan kemunduran peradaban islam masa daulah syafawi

3. Pendekatan *Historical Inquiry*

Pendekatan *Historical Inquiry* atau juga disebut dengan Penelitian Sejarah didefinisikan sebagai proses sistematis untuk mengeksplorasi isu, objek, atau karya dari masa lalu melalui pengumpulan dan analisis bukti yang menghasilkan kesimpulan atau penilaian yang tepat. Penelitian sejarah dalam kelas tidak hanya melibatkan siswa dalam mempelajari fakta-fakta sejarah, tetapi juga mendorong mereka untuk menggali pemahaman yang lebih luas tentang konteks sejarah, berbagai perspektif, serta menyusun argumen berdasarkan bukti-bukti sejarah yang mereka temukan, dengan guru membimbing proses sebagai fasilitator²¹.

Pada dasarnya, *Historical Inquiry* merupakan pendekatan secara *Inquiry* yang digunakan para sejarawan dalam meneliti sejarah dari suatu objek tertentu, yang kemudian pendekatan ini diterapkan pada pembelajaran

²¹ Keith C. Barton and Linda S. Levstik, *Teaching History for the Common Good* (Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates, 2004), 197.

sejarah di sekolah, dimana para siswa tidak hanya melihat sejarah sebagai sesuatu peristiwa pada masa lampau, melainkan mereka dapat melakukan upaya penelitian akan suatu peristiwa di masa lampau maupun alasan yang mendasari peristiwa-peristiwa itu terjadi, serta mereka dapat menggugat dan memberikan kritikan terkait sumber sejarah yang mereka dapatkan²².

Sebenarnya, penerapan penyelidikan sejarah yang melibatkan pembelajaran dalam kelas sejarah sudah lama dilakukan dan digunakan di Amerika Selatan dan juga di Inggris Raya, sebagai metode pengajaran yang digunakan untuk mengorganisir dan menyusun pembelajaran sejarah²³. Pendekatan ini memiliki dua tujuan utama: Pertama, membantu siswa memahami sejarah sebagai kumpulan pengetahuan (*body of knowledge*), dimana siswa belajar tentang berbagai peristiwa, tokoh, dan fakta sejarah yang membentuk pemahaman mereka terhadap masa lalu. Kedua, memperkenalkan sejarah sebagai suatu bentuk pengetahuan (*form of knowledge*), dimana para siswa tidak hanya menghafal fakta, melainkan juga memahami bagaimana sejarah diteliti, dianalisis, dan diinterpretasikan oleh sejarawan²⁴.

Adapun pembelajaran berbasis *Inquiry* yang di kemukakan oleh Piaget merupakan proses pembelajaran yang sengaja disusun untuk membentuk

²² Hilary Cooper, *Teaching History Creatively* (London: Taylor & Francis, 2016), 27.

²³ Patrik Johansson, "Historical Enquiry in Primary School: Teaching Interpretation of Archaeological Artefacts from an Intercultural Perspective," *History Education Research Journal* 16, no. 2 (2019): 249.

²⁴ Arthur Chapman, "Developing Historical and Metahistorical Thinking in History Classrooms: Some Reflections on Research and Practice," *Humanities and Social Studies Education Online* 5, no. 2 (2016): 12.

situasi bagi siswa dalam melakukan penelitian secara individual maupun kelompok, dimana pada proses pembelajarannya akan menimbulkan rasa ingin tau para siswa terkait permasalahan apa yang terjadi, rasa penasaran terhadap melakukan sesuatu, mencari arti dari symbol-simbol, menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan secara individu, menemukan relasi antara temuan satu dengan temuan yang lainnya, melakukan perbandingan mengenai dari hasil yang ditemukan dengan orang lain temuan²⁵. Berikut beberapa kelebihan dari Pendekatan *Historical Inquiry* yaitu²⁶:

- a. Menjadikan proses pembelajaran sejarah lebih bermakna dan relevan, dimana pembelajaran sejarah akan menjadi lebih dekat dengan kehidupan para siswa, sehingga para siswa dapat lebih memahami hubungan antara sejarah yang dipelajari pada masa lampau dengan masa kini.
- b. para siswa dapat mengetahui bagaimana proses sejarah dapat tercipta, karena mereka belajar sebagaimana para sejarawan mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan sumber untuk membentuk pemahaman tentang masa lalu.
- c. Mendorong pemahaman yang lebih dalam, karena siswa tidak hanya diinstruksikan untuk menghafal, melainkan juga memahami makna dari setiap konteks sejarah.

²⁵ Sund and Trowbridge, *Teaching Science by Inquiry in the Secondary School*, 37.

²⁶ Sam Wineburg, Peter C. Seixas, and Peter Stearns, *Knowing, Teaching, and Learning History* (New York: NYU Press, 2000), 199.

- d. Memperkuat keterampilan kewarganegaraan, dimana dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan *Historical Inquiry* memungkinkan siswa membangun keterampilan berpikir historis dan pemahaman terhadap hak serta tanggung jawab mereka sebagai warga negara.
- e. Metode ini membuat pengajaran sejarah lebih dinamis dan interaktif, sehingga guru lebih termotivasi dalam menyampaikan materi.

Selain memiliki kelebihan, Pendekatan *Historical Inquiry* juga memiliki beberapa kekurangan dalam proses pembelajarannya, yakni²⁷:

- a. Pendekatan pembelajaran *Inkuiri* sulit dilaksanakan karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar
- b. Terkadang dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang sehingga sering pendidik sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan
- c. Salah satu kesalahpahaman yang umum mengenai penyelidikan sejarah adalah bahwa penyelidikan sejarah hanya bisa dilakukan dan digunakan untuk proyek berskala besar yang membutuhkan waktu berminggu-minggu atau berbulan-bulan untuk diselesaikan, memiliki cakupan yang luas, dan menuntut pendalaman perlakuan terhadap konten sejarah²⁸.

²⁷ Euis Suherti and Siti Maryam Rohimah, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu* (Bandung: Universitas pasundan, 2016), 53.

²⁸ Wineburg, Seixas, and Stearns, *Knowing, Teaching, and Learning History*, 199.

Sebelum guru membawa para siswa masuk ke dalam *Historical Inquiry*, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis setiap latar belakang para siswanya, sehingga guru dapat mengetahui dengan jelas level keterampilan berpikir para siswa. Guru juga harus memperhatikan intruksi yang ia sampaikan kepada para siswa, karena hal tersebut berdampak dalam proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan *Historical Inquiry*. Menurut Kuntowijoyo, penelitian sejarah memiliki lima tahap utama yaitu, pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi (kritis sejarah, keabsahan sejarah), interpretasi: analisis dan sintesis, dan penulisan²⁹. Lima tahapan tersebut merupakan tahapan yang biasa digunakan para ahli dalam melakukan penyelidikan atau penelitian dalam sejarah. Adapun langkah-langkah dari pendekatan *Historical Inquiry* yang digunakan dalam mengembangkan E-LKPD oleh peneliti adalah langkah-langkah pendekatan *Historical Inquiry* yang mengacu pada *Five Elements of Historical Inquiry* oleh *Historica Canada*, dimana meliputi 5 elemen atau langkah-langkah yang harus dilalui, yaitu:

a. Memilih dan Mengontekstualisasikan Topik Sejarah

Siswa memilih topik sejarah dari daftar pilihan yang telah disediakan oleh guru. Kemudian siswa diarahkan untuk mengidentifikasi topik dan pengetahuan substantif untuk mengkontekstualisasikan topik tersebut. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan topik pada penelitian sejarah yang ingin dilakukan, yaitu topik yang akan

²⁹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), 91.

dipilih harus sesuai dengan capaian pembelajaran pada kurikulum, bermakna bagi siswa, dan memiliki kepentingan sejarah. Topik yang dipilih harus berfokus pada tema, isu, konsep, peristiwa, orang, atau hasil pembelajaran yang penting dalam kurikulum. Meskipun tidak mungkin membuat setiap topik relevan dan bermakna bagi setiap siswa, siswa cenderung lebih tertarik pada topik yang relevan dengan minat pribadi, sejarah keluarga, identitas, dan pengalaman di luar sekolah. Mengizinkan siswa mengeksplorasi aspek dari topik yang menarik minat mereka akan memberikan arti yang lebih dalam.

Selain itu, topik sejarah juga harus signifikan secara historis, berfokus pada peristiwa, orang, atau perkembangan yang memiliki dampak besar dalam waktu yang lama dan memperhatikan isu-isu yang masih relevan dalam kehidupan kontemporer. Menurut Gottschalk, seorang pemula dapat dengan mudah menemukan suatu subyek atau topik yang menarik minatnya dan akan layak untuk diteliti dengan 4 perangkat pertanyaan yaitu³⁰:

- 1) Pertanyaan bersifat geografis dengan menggunakan kalimat tanya “dimana?”, contoh: wilayah mana yang ingin saya pelajari?
- 2) Pertanyaan bersifat biografis dengan menggunakan kalimat tanya “siapa?”, contoh: siapa tokoh yang menjadi minat untuk diteliti? siapa saja yang terlibat?

³⁰ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI Press, 1986), 41.

- 3) Pertanyaan bersifat kronologis dengan menggunakan kalimat tanya “ *kapan?* ”, contoh: abad seberapa tokoh tersebut hidup?
- 4) Pertanyaan bersifat fungsional dengan menggunakan kalimat tanya “ *apa?* ”, contoh: apa yang menarik dari tokoh tersebut?

b. Mengajukan Pertanyaan *Historical Inquiry*

Pada tahapan kedua, guru membantu siswa dengan menyediakan pertanyaan-pertanyaan pemantik dalam penyelidikan. Kemudian siswa dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipilih sebelumnya. Sebelum itu, agar pertanyaan-pertanyaan penyelidikan dapat mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, pertanyaan tersebut harus memenuhi tiga kriteria. *Pertama*, pertanyaan tersebut harus autentik, dimana berfokus pada isu kontroversial yang sedang diperdebatkan di masyarakat atau oleh para ahli. *Kedua*, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus dapat dikelola oleh siswa dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia, kemampuan siswa, akses ke sumber sejarah, dan harapan terhadap produk akhir yang akan digunakan siswa untuk mengomunikasikan temuan mereka. *Ketiga*, pertanyaan tersebut harus bersifat evaluative agar terdapat perbedaan antara pertanyaan yang hanya mengharuskan siswa untuk menemukan ide, fakta, dan kesimpulan yang telah diperoleh orang lain. Maka dari itu, pertanyaan-pertanyaan tersebut perlu menyertakan frasa evaluatif yang mengundang siswa untuk menilai antara dua atau lebih alternatif

yang masuk akal³¹. *Keempat*, fokus pada konsep pemikiran historis, dimana mengacu kepada konsep pemikiran historis tingkat kedua yang telah dirancang oleh Seixas dan lebih dikenal dengan *The six historical thinking concepts*, yaitu: Signifikasi historis, Bukti dan Interpretasi, Kesenambungan dan Perubahan, Sebab dan Akibat, Prespektif sejarah, Penelitian etis³². Tabel 2.1 memberikan gambaran bagaimana enam konsep berpikir historis yang termasuk dalam model Seixas dapat digunakan untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan inkuiri.

c. Mengidentifikasi Sumber-Sumber Sejarah

Pada elemen ini, seorang guru harus mampu menyiapkan beberapa sumber terkait topik sejarah yang diberikan kepada para siswa di awal pembelajaran. Aksesibilitas adalah masalah yang sangat penting bagi siswa yang kesulitan membaca. Sumber-sumber primer dan sekunder yang diberikan kepada siswa sering kali terlalu panjang, terlalu sulit, atau terlalu membosankan. Selain itu banyak siswa tidak dibekali dengan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menganalisis berbagai jenis sumber, atau mereka diminta untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak kontekstual dengan tujuan yang kurang jelas. Adapun tiga kriteria yang memudahkan guru dalam mengidentifikasi dan mengadaptasi sumber-sumber primer dan sekunder, yaitu:

³¹ Stipp et al., *Teaching Historical Thinking: Revised and Expanded Edition* (Vancouver: The Critical Thinking Consortium, 2017), 9.

³² Peter Seixas, "Benchmarks of Historical Thinking: A Framework for Assessment in Canada," The Historical Thinking Project. Centre for the Study of Historical Consciousness, University of British Columbia., 2006, 1–2.

- 1) Menyediakan bukti yang cukup dan relevan, dimana sumber-sumber primer dan sekunder yang digunakan dalam sebuah penyelidikan harus memberikan bukti yang cukup dan relevan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Sumber primer tidak boleh diistimewakan dibandingkan sumber sekunder, karena kedua jenis sumber tersebut memiliki manfaat dan keterbatasan, tergantung pada pertanyaan dan fokus penyelidikan. Sebagai contoh, sementara lukisan dan foto yang dibuat pada saat suatu peristiwa terjadi mungkin tidak akan membantu seperti sumber sekunder untuk menggambarkan reaksi masyarakat terhadap suatu peristiwa, namun bisa menjadi sumber yang sangat baik untuk meneliti kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat diakses oleh siswa, dimana guru harus memperhatikan 3 faktor dalam menyediakan sumber-sumber primer dan sekunder agar lebih mudah diakses oleh siswa, yaitu *Pemfokusan*, dimana hanya menyertakan bukti-bukti yang paling relevan dengan pertanyaan sejarah yang sedang diselidiki. *Penyederhanaan*, apabila transkrip atau literatur teks disederhanakan ke dalam kalimat yang lebih mudah dibaca. *Penyajian*, yang berfokus untuk memastikan bahwa sumber-sumber tidak akan menurunkan semangat mereka dalam meneliti sumber yang disediakan.
- 3) Mewakili perspektif yang berbeda, dimana guru harus menyiapkan sumber dari perspektif yang berbeda. Meskipun tidak mungkin

untuk memberikan siswa dengan bukti yang mewakili semua perspektif tentang suatu topik, untuk sebagian besar pertanyaan sejarah, penting bagi siswa untuk menyelidiki lebih dari satu perspektif (kecuali jika fokus penyelidikan adalah satu sumber atau perspektif).

d. Menganalisis Bukti dan Menarik Kesimpulan

Pada elemen ini, siswa diberikan beberapa pemahaman mengenai konsep berpikir historis secara berkala. Konsep berpikir historis yang akan digunakan ialah mengacu kepada konsep pemikiran historis tingkat kedua yang telah dirangsang oleh Seixas dan lebih dikenal dengan *The six historical thinking concepts*, yaitu: Signifikasi historis, Bukti dan Interpretasi, Kesenambungan dan Perubahan, Sebab dan Akibat, Prespektif sejarah, Penelitian etis.

Ketika memberikan perancah pemahaman siswa tentang konsep berpikir historis, perlu diperhatikan untuk memperkenalkan mereka pada aspek-aspek penting dari konsep yang dimaksud, memberikan kesempatan kepada mereka untuk menerapkan konsep-konsep tersebut pada topik dan sumber yang berbeda, dan menyediakan bagan data serta alat bantu berpikir lainnya yang membantu mereka mengorganisasikan pemikiran mereka.

e. Merepresentasikan dan Mengkomunikasikan Temuan

Penyajian hasil temuan dari usaha penyelidikan sejarah merupakan suatu hal penting, karena guru dan para siswa dapat menentukan produk

apa yang dihasilkan dari temuan penyelidikan sejarah. dalam menentukan produk apa yang ingin di susun, seorang guru haruslah mempertimbangkannya dengan mengikuti beberapa hal berikut:

- 1) Apa yang dinilai? (misalnya, pengetahuan substantif dan disiplin ilmu, kemampuan penyelidikan sejarah, logika dan argumentasi, membaca dan menulis).
- 2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan berapa banyak waktu yang tersedia?
- 3) Apakah produk yang dihasilkan tersebut bersifat otentik dan bermakna bagi siswa?
- 4) Apakah alat dan bahan yang dibutuhkan tersedia, atau apakah mereka dapat memperoleh atau sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat produk atau kinerja? (Sebagai contoh, meminta siswa untuk membuat video mengharuskan mereka untuk belajar cara merekam, mengedit, dan memproduksi video, yang mungkin dapat atau tidak dapat dilakukan mengingat waktu yang tersedia atau akses ke sumber daya).

4. Keterampilan Berpikir Historis

Keterampilan berpikir historis atau juga dapat disebut dengan berpikir sejarah yang merupakan kemampuan agar siswa dapat membedakan waktu lampau, masa kini, dan masa yang akan datang, melihat dan mengevaluasi evidensi, membandingkan dan menganalisis cerita sejarah, ilustrasi, dan

catatan dari masa lalu, menginterpretasikan catatan sejarah, dan membangun suatu cerita sejarah berdasarkan pemahamannya³³. Keterampilan berpikir sejarah ini penting karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa³⁴. Siswa mengajukan pertanyaan kritis dan menjawab dengan argumen-argumen yang disertai dengan bukti yang faktual³⁵.

Proses dalam berpikir sejarah juga sebagai salah satu bentuk dari proses kognitif seorang siswa, dimana hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Wineburg, bahwasanya ia memberikan penekanan terhadap berpikir sejarah yang juga termasuk dalam proses kognitif serta memerlukan keterampilan analitis, bukan hanya sekedar menghafal peristiwa atau tanggal/ berpikir sejarah adalah sebuah tindakan tidak alami (*unnatural act*) yang memerlukan usaha dan pelatihan, siswa tidak hanya mengumpulkan fakta, tetapi mereka terlibat dalam sebuah proses penafsiran yang mempertanyakan makna di balik peristiwa sejarah³⁶. Menurut Wineburg berpikir historis menuntut siswa untuk menyandingkan dua persepsi yang saling bertentangan, yaitu: *pertama*, cara berpikir yang kita gunakan selama ini adalah warisan (dipengaruhi oleh sejarah) yang membekas, yang dimaksud adalah bagaimana cara kita memahami dunia dipengaruhi dengan hasil dari pengalaman, budaya, dan pemikiran yang diwariskan dari generasi

³³ Isjoni, *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*, 47.

³⁴ Murni, *Model Pembelajaran Holistik Dalam Pengembangan Keterampilan Berpikir Kesejarahan*, Desertasi (Bandung: PPS UPI, n.d.), 56.

³⁵ Mestika Zed, *Metodologi Sejarah* (Padang: FIS UNP, 1999), 27.

³⁶ Sam Wineburg, *Historical Thinking and Other Unnatural Acts Charting the Future of Teaching the Past (Terjemahan)*, ed. Yayasan Obor Indonesia, Pertama (Jakarta, 2006), 7–10.

sebelumnya. Kemudian yang *kedua*, melihat masa lalu dengan kacamata “kekinian”, dimana menilai atau memahami peristiwa sejarah menggunakan sudut pandang, nilai, dan pemikiran yang berlaku di masa sekarang. Wineburg juga mengidentifikasi cara berpikir historis ke dalam tiga aspek, yaitu: sumber, kontekstualisasi, dan pembuktian. Ketiga aspek ini diajarkan kepada siswa melalui kurikulum yang disebut “*reading like historian*”³⁷.

Selain itu, menurut Seixas keterampilan berpikir historis adalah proses kreatif yang dilalui sejarawan untuk menafsirkan bukti-bukti masa lalu dan menghasilkan kisah-kisah sejarah. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa berpikir historis berguna untuk memberi pemahaman terhadap siswa dalam menginterpretasikan fenomena atau peristiwa sejarah secara teoritis serta dengan kemampuan menganalisis hubungan sebab-akibat. Selain itu, para siswa mendapatkan pelajaran moral dari peristiwa pada masa lampau yang telah dipelajari, dimana para siswa akan menganalisis apa yang ada pada masa lalu untuk diambil hikmah di kehidupan masa mendatang. Seixas juga telah menyusun konsep keterampilan berpikir historis tingkat kedua yang dikenal sebagai “*The Big Six Historical Thinking Concepts*”, yaitu: signifikansi historis (*historical significance*), bukti dan interpretasi (*evidence*), kesinambungan dan perubahan (*continuity and change*), sebab dan akibat (*cause and consequence*), perspektif sejarah (*historical perspective*), penelitian etis (*ethical dimension*)³⁸.

³⁷ Samuel S Wineburg, *Reading Like a Historian: Teaching Literacy in Middle and High School History Classrooms* (New York: Teachers College Press, 2013), 7.

³⁸ Peter Seixas and Tom Morton, *The Big Six Historical Thinking Concept* (Toronto: Nelson Education, 2013), 2–11.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan Research and Development (R&D) karena dinilai paling relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model penelitian dan pengembangan pendidikan Borg & Gall. Menurut Borg dan Gall, "*educational research and development (R & D) is a process used to develop and validate educational production*"³⁹. Berdasarkan konsep tersebut, setiap tahapan penelitian dilakukan secara siklus, di mana setiap langkah selalu merujuk pada hasil tahap sebelumnya hingga menghasilkan suatu produk pendidikan baru.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan R&D digunakan untuk mengembangkan bahan ajar e-LKPD berbasis pendekatan historical inquiry yang bertujuan meningkatkan keterampilan berpikir historis siswa di MAN 2 Mojokerto.

B. Rancangan Prosedur Pengembangan

Tahapan-tahapan pada prosedur pengembangan yang akan di sesuaikan berdasarkan teori model penelitian dan pengembangan pendidikan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall, dimana dijelaskan bahwasanya terdapat 10 fase yang harus di lewati dalam pendekatan ini, yaitu:

³⁹ Walter R. Borg and Meredith D. Gall, *Educational Research An Introduction* (New York: Longman Inc, 1983), 722.

Research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, and dissemination implementation.

Adapun dibawah ini merupakan penjelasan mengenai tahapan-tahapan penelitian teori model penelitian dan pengembangan pendidikan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall, sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan

Tahap awal penelitian adalah penelitian pendahuluan atau *research and information collecting*, yang meliputi dua kegiatan pokok: studi literatur dan studi lapangan. Kegiatan studi literatur mencakup pengkajian teori-teori dan konsep yang relevan dengan fokus penelitian serta penelaahan hasil-hasil riset terbaru. Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata terkait kebutuhan dan kondisi di lokasi penelitian. Kemudian pada studi lapangan, peneliti akan menganalisis kekurangan yang ada pada buku SKI yang digunakan oleh siswa kelas XI. Analisis dilakukan dengan membaca serta memilah bahan materi serta beberapa komponen yang terdapat pada buku SKI kelas XI, dan juga dengan melakukan wawancara terhadap beberapa guru SKI kelas XI sehingga peneliti mengetahui apakah selama ini pembelajaran yang dilakukan dengan buku SKI yang digunakan sebagai bahan ajar dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir historis siswa. Selanjutnya dilakukan observasi di beberapa kelas di MAN 2 Mojokerto untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran matape

lajaran SKI yang telah ada atau telah dilakukan. Hasil dari analisis inilah yang nantinya akan dijadikan acuan untuk merencanakan desain awal dari produk bahan ajar yang akan dikembangkan menjadi E-LKPD.

2. Perencanaan Pengembangan

Aspek utama yang akan di pertimbangkan pada tahapan perencanaan pengembangan adalah tujuan yang ingin dicapai, dimana tujuan dari pengembangan E-LKPD dengan pendekatan *Historical Inquiry* yaitu meningkatkan keterampilan berpikir historis. Hal tersebut disesuaikan dengan kurikulum, bahan materi yang ingin dikembangkan dan beberapa komponen lainnya yang dibutuhkan pada pengemabngan bahan ajar berupa E-LKPD.

Selain itu, tahap ini mencakup penentuan estimasi anggaran dan waktu, menetapkan kualifikasi pihak-pihak yang terlibat, merumuskan peran masing-masing pihak, menyusun prosedur kerja, serta melakukan uji kelayakan. Dalam penelitian ini, proses validasi melibatkan tiga orang dosen ahli, masing-masing di bidang materi, bahasa, dan desain.

3. Penyusunan dan Pengembangan Desain Awal E-LKPD

Dasar penyusunan yang digunakan adalah hasil studi pendahuluan, landasan teori-teori belajar, teori pengembangan bahan ajar, dan kelayakan implementasinya. Selain penyusunan awal produk yang dihasilkan, peneliti juga akan menyusun panduan untuk guru dalam penggunaan bahan ajar yang telah disusun dan dikembangkan, serta beberapa formulir evaluasi,

angket dan panduan wawancara. Hasil dari kegiatan ini adalah diperolehnya draft desain model e-lkpd yang siap untuk diuji cobakan.

4. Uji Lapangan Awal

Tujuan uji lapangan pendahuluan adalah untuk memperoleh evaluasi kualitatif awal dari produk pendidikan baru, yang ditekankan pada hasil evaluasi dengan bentuk penilaian secara kualitatif. Hasil evaluasi dari penilaian secara kualitatif didapatkan dari hasil observasi saat pembelajaran berlangsung dan wawancara kepada guru setelah dilakukannya pembelajaran.

5. Revisi Produk Utama

Revisi produk seperti yang disarankan oleh hasil uji lapangan awal, dimana data yang diperoleh akan komplikasikan dan dianalisis. Selanjutnya peneliti akan menyusun dan merevisi dari kekurangan atau kesalahan yang ada pada uji coba awal untuk kemudian dilanjutkan kepada uji coba lapangan selanjutnya (utama).

6. Uji lapangan Utama

Pengujian E-LKPD Utama (Perluasan) yaitu uji coba di kelas yang lebih luas, yang tujuannya tidak sekedar mengetahui kelayakan E-LKPD saat diimplementasikan pada saat pembelajaran, melainkan tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu, pada fase ini akan dilakukan uji coba dengan desain eksperimen yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*. Selain itu, tujuan kedua adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan produk E-LKPD pada tahap uji lapangan selanjutnya. Oleh

karena itu, pada tahap ini diperlukan data dari kuesioner dan wawancara yang diperoleh dari semua peserta (siswa dan guru) dalam uji lapangan utama.

7. Revisi Produk Operasional

Hal tersebut dilakukan apabila ternyata produk yang dihasilkan masih terdapat revisi dan perlu dilakukan penyempurnaan serta penyesuaian untuk dilanjutkan kepada uji lapangan operasional. Akan tetapi, jika hasil uji lapangan utama menunjukkan bahwa produk e-lkpd gagal secara substansial dan belum memenuhi tujuannya, maka perlu untuk merevisi produk dan melakukan uji lapangan utama lainnya. Hasil akhir tahap ini adalah bahan ajar hipotetik yang siap dilakukan validasi empiris.

8. Uji Lapangan Operasional

Pada tahapan uji lapangan operasional, hal utama yang harus ditekankan adalah apakah suatu produk pendidikan sepenuhnya siap digunakan di sekolah secara mandiri tanpa kehadiran peneliti. Agar sepenuhnya siap untuk digunakan secara operasional, maka produk E-LKPD haruslah lengkap dan telah diuji secara menyeluruh dalam segala aspeknya. Pada tahap ini juga dilakukan pengujian terhadap tujuan produk E-LKPD dengan menggunakan *desain eksperiment*.

9. Revisi Produk Akhir

Setelah uji lapangan operasional selesai dan data telah dianalisis, maka dilakukan revisi akhir dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan dari uji lapangan operasional. Revisi produk akhir akan dilakukan dengan

melibatkan beberapa ahli untuk dilakukan validasi terhadap produk. Apabila produk E-LKPD telah tervalidasi oleh para ahli dan tujuan dari pengembangan produk E-LKPD dapat terpenuhi, maka selanjutnya akan dilakukan penyebaran dan pengimplementasian produk E-LKPD di sekolah-sekolah secara mandiri.

10. Penyebaran dan Implementasi

Setelah ditetapkan sebagai produk yang valid, maka produk e-lkpd dapat disebarkan dan dipublikasikan secara mandiri tanpa keikutsertaan peneliti. Pada penyebarannya, produk E-LKPD tidak sampai diimplementasikan melainkan hanya dipublikasikan sebagai karya ilmiah yang dijadikan acuan penelitian ataupun proses pembelajaran di sekolah-sekolah.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dan perngkat lain yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner

Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa pada tahap studi tinjauan literatur dengan tujuan terkumpulnya informasi mengenai pembelajaran SKI yang selama ini dilakukan. Selain itu juga digunakan pada tahap uji lapangan operasional, yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adaptasi dan dimensi e-lkpd yang telah digunakan.

2. Tes

Tes digunakan pada tahapan uji lapangan utama dan uji lapangan operasional, dengan tujuan untuk menentukan sebara banyak presentase

peningkatan yang diperoleh untuk mencapai tujuan pengembangan produk e-lkpd (tingkatan keterampilan berpikir historis siswa). Bentuk dari tes yang diberikan ke para siswa adalah dengan bentuk obyektif tes model pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban.

3. Pedoman Observasi

Instrumen berupa pedoman observasi guru dan siswa digunakan pada tahap uji coba awal, utama, dan operasional. Pedoman observasi guru berfungsi untuk mengevaluasi penggunaan e-LKPD berbasis historical inquiry dalam proses pembelajaran, sedangkan pedoman observasi siswa digunakan untuk menilai aktivitas mereka selama kegiatan belajar berlangsung.

4. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan pada tahap tinjauan literatur (*pra-survey*) untuk melengkapi serta mendalami data dari guru dan siswa mengenai kondisi pembelajaran SKI yang selama ini telah dilakukan. Wawancara juga digunakan pada tahap validasi (pasca uji lapangan operasional), dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai kemungkinan adaptasi e-lkpd yang sedang dikembangkan.

5. Lembar Penilaian

Adapun lembar penilaian digunakan untuk mengevaluasi dokumen, seperti modul ajar pada tahap pra-survei, draf model e-LKPD saat validasi, hingga produk akhir e-LKPD pada uji coba operasional. Proses validasi e-

LKPD dilakukan oleh tiga dosen ahli sesuai bidang keahliannya, yakni materi, bahasa, dan desain.

D. Teknik Analisis Data

1. Hasil Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan pada E-LKPD pada tahap uji lapangan operasional, dimana dari hasil analisi validitas E-LKPD dengan pendekatan *historical inquiry* dicari dengan menggunakan persamaan,

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jawaban penilaian yang dipilih

$\sum xi$ = Skor tertinggi jawaban penilaian

Hasil analisis validitas yang telah diketahui dikonversi menjadi beberapa tingkat kelayakan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Validasi E-LKPD⁴⁰

Interval	Kategori	Keputusan
1,00 – 1,75	Tidak Valid	Revisi Total
1,76 – 2,50	Cukup Valid	Revisi
2,51 – 3,25	Valid	Sedikit Revisi
3,26 – 4,00	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan table 1 dapat diketahui bahwasanya kelayakan e-lkpd atau dapat dikatakan valid dan dapat digunakan secara mandiri dalam kegiatan pembelajaran SKI, apabila pada setiap aspek pada penilaian validasi e-lkpd mencapai skor minimal 2,40.

⁴⁰ G. T Rautaman and T Lauren, *Penelitian Hasil Belajar Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Surabaya: Unesa University Press, 2011), 37.

2. Uji Efektivitas E-LKPD

Hasil data *pre-test* dan *post-test* pada tahapan uji coba terbatas, uji coba lebih luas dan uji lapangan operasional digunakan untuk mengukur seberapa efektif e-lkpd dengan pendekatan *historical inquiry* dapat meningkatkan keterampilan berpikir historis, maka perlu diketahui hasil rata-rata atau presentase peningkatan kemampuan berpikir historis siswa dengan menggunakan Standar Gain dengan persamaan,

$$gain < g > = \frac{X_{sesudah} - X_{sebelum}}{X_{maks} - X_{sebelum}}$$

Dimana:

$X_{sesudah}$ = skor sesudah atau *post-test*

$X_{sebelum}$ = skor sebelum atau *pre-test*

X_{maks} = skor maksimum

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan persamaan Standar Gain, maka dikelompokan kategori keterampilan berpikir historis siswa pada table 3.2

Tabel 3.2 Interpretasi Standar Gain⁴¹

Nilai $< g >$	Klasifikasi
$(g) \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > (g) \geq 0,3$	Sedang
$(g) \geq 0,3$	Rendah

3. Analisis Respon Siswa

⁴¹ R. R Hake, "Interactive-Engagement versus Traditional Methods: A Sixthousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses," *American Journal of Physics* 66, no. 1 (1998): 65.

Hasil data respon siswa dan guru dianalisis secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase, dimana dianalisis menggunakan skala Guttman dengan skor 1 untuk jawaban “Ya” dan skor 0 untuk jawaban “Tidak”⁴², hasilnya akan dapat dilihat pada persamaan berikut,

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat keefektifan

X = jumlah jawaban “Ya”

Xi = jumlah semua jawaban

Hasil presentase tersebut kemudian di masukan dalam kategori yang sesuai dengan pada table 3.3

Tabel 3.3 Kategori Presentase Respon Siswa & Guru

Presentase Skor	Kategori
76% – 100%	Positif
51% – 75%	Cukup Positif
26% – 50%	Kurang Positif
0% – 25%	Tidak Positif

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 47

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data dan Uji Coba

1. Deskripsi Produk E-LKPD

E-LKPD atau Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu bentuk bahan ajar berbasis digital yang dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Media ini dapat berfungsi sebagai pelengkap sekaligus pendukung buku ajar yang telah tersedia, sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. E-LKPD dilengkapi dengan berbagai komponen yang tersusun secara sistematis, dengan rincian sebagai berikut:

a. Halaman Sampul Depan Luar dan Dalam

Halaman sampul dari produk E-LKPD berisikan tentang tema materi yang akan dipelajari oleh siswa yang meliputi bab dan sub-bab, gambar serta jenjang dan fase. Bab dan sub-bab yang ada bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan guru tentang materi yang ada pada produk E-LKPD. Gambar yang disajikan di halaman sampul berfungsi untuk memotivasi dan meningkatkan minat siswa terhadap produk E-LKPD tersebut. Kemudian jenjang dan fase dituliskan agar memberikan informasi tentang tingkatan atau jenjang pendidikan serta fase sesuai dengan materi yang akan dijelaskan didalamnya.

Gambar 4.1 Halaman Sampul Depan Luar dan Dalam E-LKPD

Halaman Sampul Depan Luar	Halaman Sampul Depan Dalam
	

b. Identitas

Identitas dari E-LKPD berisikan tentang informasi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas dan semester, serta tema dan sub tema dari materi yang akan disajikan.

Gambar 4.2 Identitas E-LKPD

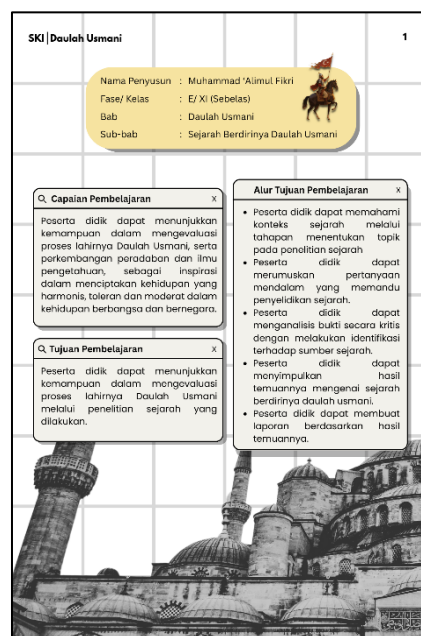
SKI Daulah Usmani				1
<div> <div> <p>Nama Penyusun : Muhammad 'Alimul Fikri</p> <p>Fase/ Kelas : E/ XI (Sebelas)</p> <p>Bab : Daulah Usmani</p> <p>Sub-bab : Sejarah Berdirinya Daulah Usmani</p> </div>  </div>				

c. Standar Isi

Halaman berikutnya terdapat standar isi yang meliputi elemen yang akan menjadi focus pembelajaran SKI pada produk E-LKPD, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran.

Adapun kegunaan penjabaran mengenai standar isi adalah bagi siswa akan memudahkan mereka dalam mengetahui target dari pembelajaran yang harus dicapai, kemudian bagi guru akan memberikan pengetahuan mengenai materi pada E-LKPD sesuai dengan kurikulum yang ada.

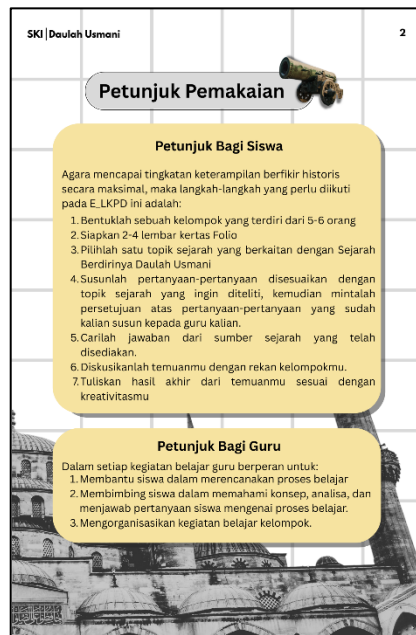
Gambar 4.3 Standar Isi E-LKPD



d. Petunjuk Penggunaan

Pada bagian selanjutnya akan di tampilkan petunjuk penggunaan dari E-LKPD yang akan digunakan, Dimana bertujuan untuk memberikan arahan kepada siswa dan guru bagaimana mengaplikasikan E-LKPD, kemudian terdapat langkah-langkah pengerjaan, serta cara mengakses fitur digital.

Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan E-LKPD



e. Materi

Materi yang akan disajikan pada E-LKPD disesuaikan dengan pembelajaran SKI fase F pada Sub-bab “Sejarah Lahirnya Daulah Usmani”. Pada bagian awal materi akan disajikan asal-usul dari pendiri Daulah Usmani, kemudian materi selanjutnya akan dijabarkan tentang bagaimana suku kayu bisa sampai mendirikan Daulah Usmani. Pada materi tersebut akan disajikan dengan menggunakan teks tertulis, gambar, beserta video sesuai dengan materi yang digunakan.

Pada bagian berikutnya akan ditampilkan bagan yang berisikan tentang komponen dari pendekatan *Historical Inquiry*, dimana pada setiap komponen terdapat penjelasan mengenai langkah-langkah dalam

melakukan penelitian sejarah. Kemudian pada bagian akhir pada materi akan di tampilkan asesmen yang disajikan menggunakan googleform.

Gambar 4.5 Materi E-LKPD

SKI | Daulah Usmani
3

Sejarah Berdirinya Daulah Usmani

Pra Wacana

Pernahkah kalian membayangkan bagaimana sebuah kekhalifahan besar seperti Daulah Usmani dapat berdiri dari sebuah komunitas kecil yang bermigrasi jauh dari tanah asalnya? Sejarah sering kali menyimpan kisah-kisah luar biasa yang tidak hanya sekadar deretan tanggal dan peristiwa, melainkan juga tentang keberanian, strategi, dan keputusan-keputusan penting yang mengubah wajah dunia. Melalui bahan ajar ini, kalian tidak hanya akan mempelajari fakta sejarah, tetapi juga diajak untuk melakukan penelitian sejarah dan berpikir seperti seorang sejarawan.

Dalam melakukan penelitian sejarah, terdapat beberapa langkah yang harus kalian ikuti, seperti menentukan topik atau judul dalam penelitian sejarah, mengajukan pertanyaan mengenai topik atau judul dalam penelitian sejarah, menjawab pertanyaan sejarah melalui identifikasi sumber sejarah, menganalisis sumber sejarah yang telah dikumpulkan serta menarik kesimpulan, dan menyampaikan temuan.

SKI | Daulah Usmani
4

Daulah Usmani bukan hanya sekadar kekuasaan politik, tetapi juga peradaban yang berpengaruh besar bagi dunia Islam dan Eropa. Namun, untuk memahami bagaimana kekhalifahan ini berdiri, kita perlu menelusuri jejak panjang asal-usul suku-suku Turki di Asia Tengah, perpindahan mereka ke wilayah Asia kecil tepatnya di Anatolia, hingga lahirnya pemimpin seperti Ertoghul yang membuka jalan bagi putranya Osman I dalam mendirikan Daulah Usmani.

Kegiatan 1:
Menentukan Topik Sejarah

Pada tahapan awal dalam penelitian sejarah, hal pertama yang harus kalian lakukan adalah menentukan topik/ judul penelitian sejarah yang akan kalian lakukan. Agar mempermudah dalam menentukan topik/ judul, terdapat 4 kata tanya yang dapat kalian gunakan. Adapun 4 kata tanya tersebut beserta penjelasannya dapat kalian fahami dibawah ini:

SKI | Daulah Usmani
5

- Dimana, kata tanya dengan tujuan menanyakan nama tempat atau wilayah yang menjadi fokus dalam penelitian sejarah.
- Siapa, kata tanya dengan tujuan menanyakan pelaku, tokoh, suku, masyarakat ataupun bangsa yang terlibat dalam sejarah tersebut.
- Kapan, kata tanya dengan tujuan menanyakan periode, masa, abad atau tahun terjadinya suatu sejarah tersebut.
- Apa, kata tanya yang menanyakan tentang suasana, proses dari peristiwa yang terjadi pada sejarah tersebut.

Diskusikanlah dengan kelompok kalian mengenai topik/ judul dalam penelitian sejarah yang akan kalian lakukan berdasarkan contoh pada tabel dibawah ini

Pertanyaan	Contoh Jawaban	Jawaban
Dimana wilayah yang ingin menjadi fokus penelitian sejarah yang ingin saya lakukan?	Anatolia
Siapa saja yang terlibat pelaku, tokoh, suku, masyarakat ataupun bangsa didalam sejarah yang akan saya teliti?	Ertoghul dan Suku Turki
Kapan periode/ masa/ abad/ tahun yang ingin saya teliti?	Abad ke 12-13 Masehi
Apa yang terjadi pada periode/ masa/ abad/ tahun oleh pelaku/ tokoh/ suku/ masyarakat/ bangsa yang berada pada wilayah tersebut?	Peran Ertoghul dalam mendirikan Daulah Usmani

Setelah mengisi jawaban pada tabel diatas, maka langkah selanjutnya adalah menentukan topik/ judul berdasarkan jawaban kalian diatas. Lihatlah contoh topik/ judul penelitian sejarah dibawah ini:

"Peran Ertoghul dalam Mendirikan Daulah Usmani di Anatolia pada abad ke 12-13 M."

SKI | Daulah Usmani
6

Kegiatan 2:

Mengajukan Pertanyaan

Diskusikanlah dengan kelompokmu dalam menentukan apa saja pertanyaan yang akan kalian butuhkan dalam penelitian sejarah kalian

Dibawah ini terdapat beberapa contoh pertanyaan sejarah mengenai sejarah berdirinya Daulah Usmani, yang dapat kalian jadikan acuan dalam penelitian sejarah kalian.

- Darimana asal-usul istilah turki berasal?
- Apakah bangsa turki berasal dari wilayah Anatolia? (sertakan penjelasan)
- Bagaimana islam masuk ke kalangan masyarakat bangsa turki?
- Kemana arah migrasi suku-suku turki?
- Apa yang membuat suku-suku turki bermigrasi?
- Apakah melakukan migrasi bagi suku-suku turki itu penting? (sertakan alasan)
- Bagaimana suku seljuk bisa mendirikan Daulah di Anatolia?
- Darimana asal-usul Ertoghul?
- Apa yang dilakukan Ertoghul dan kelompoknya?
- Bagaimana Ertoghul bisa menjalin hubungan dengan khalifah Daulah Seljuk?
- Apa hubungan Osman dengan Ertoghul?
- Apa yang dilakukan Osman pasca meninggalnya ayahnya?
- Apa peran Osman setelah runtuhnya Daulah Seljuk?

Setelah menentukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan topik/ judul kalian dalam penelitian sejarah, mintalah persetujuan atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah kalian kumpulkan kepada guru kalian.

SKJ | Daulah Usmani 7

Kegiatan 3: Mengidentifikasi Sumber Sejarah

Setelah pertanyaan-pertanyaan yang sudah kalian kumpulkan mendapatkan persetujuan dari guru kalian, maka langkah selanjutnya adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan mengumpulkan sumber sejarah. Dibawah ini sudah tersedia sumber sejarah dari beberapa artikel dan video animasi mengenai sejarah berdirinya Daulah Usmani yang dapat kalian gunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan penelitian sejarah kalian. Bacalah dan simaklah artikel beserta video animasi dibawah ini agar kalian mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kalian

Q Perkembangan Islam Bangsa Turki X

Q Asal mula kerajaan Turki Usmani X

Q Dinasti Seljuk X

Q Bangsa Turki X

SKJ | Daulah Usmani 8

Kegiatan 4: Menganalisis Sumber Sejarah & Menarik Kesimpulan

Setelah semua sumber yang kalian butuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah mendiskusikannya dengan anggota kelompok kalian untuk menemukan jawaban yang tepat.

Kegiatan 3: Menyampaikan Temuan

Apabila semua jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berhasil kalian kumpulkan, maka langkah terakhir pada penelitian sejarah adalah menyampaikan hasil penelitian sejarah yang sudah kalian lakukan dengan menuliskannya pada buku catatan kalian. Kamu dapat mengikuti contoh pada format dibawah ini!

Q Contoh Laporan Penelitian sejarah X

f. Daftar Pustaka

Daftar pustaka perlu di tampilkan dan diletakan pada bagian akhir dengan tujuan agar pembaca termasuk siswa ataupun guru dapat mengetahui sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan E-LKPD, baik itu dari buku, artikel, maupun sumber digital ataupun non-digital lainnya.

Gambar 4.6 Daftar Pustaka E-LKPD

SKJ | Daulah Usmani 9

Daftar Pustaka

Hajar, Imam Ibnu. "From Zero To Hero: The History TOF he Ottoman Empire (1299-1566 Ad)." ADIA: Konferensi Internasional Tahunan Asosiasi Dosen Ilmu Adab. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2024).

Tahir, Gusti. "Genealogi Islam Di Turki Dan Kaitannya dengan Perkembangan Bahasa Arab." Jurnal al Hikmah 21, no. 2 (2019).

Chotijah, Siti. "Peran Sultan Alp Arselan Dalam Mengembangkan Dinasti Saljuk (1063-1072 M)." JIS: Jurnal Sejarah Islam 2, no. 1 (2023).

Supratman, Frial Ramadhan. "Setelah Mongol: Osman Gazi dan Kepemimpinan Muslim Di Anatolia Abad Ke-14." Jurnal Rihlah 9, no. 2 (2021).

Fatwa, Haris. *Begini Sejarah Bangsa Turki Mengenal Islam*. 23 September 2022 <https://islami.co/begini-sejarah-bangsa-turki-mengenal-islam/>.



g. Halaman Sampul Belakang

Sampul belakang pada produk E-LKPD ini akan menampilkan profil penulis beserta ucapan terima kasih dan saran dari penulis untuk siswa, guru dan juga para aktivis pendidikan lainnya dalam memanfaatkan produk E-LKPD ini.

Gambar 4.7 Halaman Sampul Belakang E-LKPD



2. Hasil Validasi E-LKPD dengan Pendekatan *Historical Inquiry*

Proses validasi bahan ajar yang sudah dikembangkan menjadi E-LKPD dilakukan melalui tiga tahapan. *Pertama*, validasi dari segi materi didapatkan dari dosen ahli pada bidang materi SKI. *Kedua*, validasi dari segi bahasa didapatkan dari dosen ahli pada bidang bahasa. *Ketiga*, validasi dari segi desain didapatkan dari dosen ahli pada bidang desain. Adapun dibawah ini penjabaran mengenai data yang dikumpulkan dari proses validasi berdasarkan ketiga tahapan tersebut, sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Materi

Produk yang diserahkan kepada dosen sebagai ahli materi merupakan bahan ajar yang sudah dikembangkan menjadi E-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry*, dan juga para ahli materi diberikan lembar penilaian dengan beberapa instrument yang telah disesuaikan. Adapun data hasil validasi dari ahli materi disajikan dengan bentuk tabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek	Indikator	Σx	Σxi	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket
Pendahuluan	Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Kebenaran substansi materi pembelajaran	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
Isi	Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Kesesuaian mengaitkan materi dengan <i>Historical Inquiry</i>	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Kesesuaian gambar dengan materi	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
Latihan atau Evaluasi	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Keruntutan latihan sesuai dengan materi	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi

Jumlah	32	40	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
---------------	-----------	-----------	------------	-------------	-------------------------------

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jawaban penilaian yang dipilih

$\sum xi$ = Skor tertinggi jawaban penilaian

Berdasarkan rumus presentase yang digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan produk E-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry* yang disesuaikan dengan hasil dari penilaian ahli bahasa, maka didapatkan presentase nilai kevalidan mencapai 80% yang dimana hal tersebut termasuk pada kualifikasi dan kriteria kevalidan baik tanpa perlu melakukan revisi pada produk E-LKPD.

b. Validasi Ahli Bahasa

Produk yang diserahkan kepada dosen dan guru sebagai ahli bahasa merupakan bahan ajar yang sudah dikembangkan menjadi E-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry*, dan juga para ahli bahasa diberikan lembar penilaian dengan beberapa instrument yang telah disesuaikan. Adapun data hasil validasi dari ahli bahasa disajikan dengan bentuk tabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Σx	Σxi	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket
Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
Komunikatif	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
Dialogis dan interaktif	Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Dorongan berfikir historis pada peserta didik	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
Koherensi dan keruntutan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan antar bab	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	Ketepatan tata bahasa	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Ketepatan ejaan	4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi
Jumlah		4	5	80%	Baik	Tidak perlu ada revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

Σx = Jawaban penilaian yang dipilih

Σxi = Skor tertinggi jawaban penilaian

Berdasarkan rumus persentase yang digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan produk E-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry* yang disesuaikan dengan hasil dari penilaian ahli bahasa, maka didapatkan persentase nilai kevalidan mencapai 80% yang dimana hal tersebut termasuk pada kualifikasi dan kriteria kevalidan adalah baik tanpa perlu melakukan revisi pada produk E-LKPD.

c. Validasi Ahli Desain

Produk yang diserahkan kepada dosen sebagai ahli desain merupakan bahan ajar yang sudah dikembangkan menjadi E-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry*, dan juga para ahli desain diberikan lembar penilaian dengan beberapa instrument yang telah disesuaikan. Adapun data hasil validasi dari ahli desain disajikan dengan bentuk tabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Desain

Aspek	Indikator	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket
Desain Isi E-LKPD	Pemisahan antar paragraph jelas	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Spasi antar teks dan gambar sesuai	4	5	80	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi

	Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman	4	5	80	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Kreatif dan dinamis	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
Penyajian	Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai	4	5	80	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan LKPD yang mudah dipahami	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Tampilan cover LKPD menarik	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Isi dari setiap halaman tertata sesuai dengan urutan penyajian	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Informasi yang disajikan secara lengkap	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
Kegrafisan	Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik	4	5	80	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Kesesuaian pemilihan warna huruf	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Kesesuaian ilustrasi/gambar	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Kesesuaian warna dengan materi	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Lay out dan tata letak yang menarik	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
	Ilustrasi sampul LKPD menggambarkan isi/materi yang disampaikan	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi

	Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada fase F jenjang SMA/MA	4	5	80	Baik	Tidak perlu ada revisi
	Bahasa dalam LKPD sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik	4	5	80	Baik	Tidak perlu ada revisi
Jumlah		109	115	90%	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jawaban penilaian yang dipilih

$\sum xi$ = Skor tertinggi jawaban penilaian

Berdasarkan rumus presentase yang digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan produk E-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry* yang disesuaikan dengan hasil dari penilaian ahli desain, maka didapatkan presentase nilai kevalidan mencapai 90% yang dimana hal tersebut termasuk pada kualifikasi dan kriteria kevalidan adalah sangat baik tanpa perlu melakukan revisi pada produk E-LKPD.

3. Hasil Efektifitas Penerapan E-LKPD dengan Pendekatan *Historical Inquiry*

Hasil efektifitas dari penerapan produk yang telah dikembangkan berupa E-LKPD diperoleh pada tahapan uji coba lapangan awal dengan dilaksanakannya *pretest* dan *posttest* terhadap kelas kontrol tanpa penerapan produk E-LKPD. Kemudian pada kelas eksperimen dengan penerapan produk E-LKPD yang juga dilakukan *pretest* dan *posttest*, serta dilakukan penyebaran angket mengenai respon siswa terhadap uji coba produk E-LKPD. Hasil dari *pretest* dan *posttest* serta angket mengenai respon siswa terhadap uji coba produk E-LKPD pada kelas XI MAN 2 dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Data Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.4 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Ketrampilan Berfikir Historis Kelas Eksperimen XI MAN 2 Mojokerto

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Nilai <i>Maximal</i>
1.	Achmad Haikal Arzaqy	60	80	100
2.	Ahmad Rohman Ghofuri	40	80	100
3.	Alvino Raditya Nataprawira	40	76	100
4.	Alviona Shiva Dina Andania	60	83	100
5.	Alya Ricca Apsarini	51	98	100
6.	Annisa Fitri Muniroh	48	90	100
7.	Aslamah Yusuf Al Hadi	25	78	100
8.	Atha Ramadhan	42	80	100
9.	Dewa Wahyu Perdana	66	83	100
10.	Erryana Wahyu Kariimah	59	80	100
11.	Fahril Gunawan	41	82	100
12.	Fahrisal Dwi Marvelino	63	80	100
13.	Hilmy Asyrafu Ahsany	65	81	100
14.	Iftitah Dyah A'yuni	58	82	100
15.	Kayyisa Hanifah El Frans	44	82	100
16.	Muhammad Salahuddin Al Ayyubi	45	78	100
17.	Nanda Catur Wicaksono	65	76	100
18.	Nayla Sylva Arindita	70	78	100
19.	Nazwa Attayya Nur Kholifa	50	88	100
20.	Nuris Cantika Maulida	50	86	100
21.	Pandu Satria Pandya	53	80	100

22.	Queen Wahyu Violetha	35	91	100
23.	Quisha Aliyafairy	60	80	100
24.	Sholahuddin Al Ayyubi	58	87	100
25.	Umi Gayatri	50	75	100
26.	Yufiatul Fikriya	50	90	100
27.	Aisyah Rahma Nuraini	42	85	100
28.	Alfian Azzril Atthala	40	81	100
29.	Aris Setiawan	43	76	100
30.	Arkqhan Attaya Rozikin	41	82	100
31.	Citra Indri Yuni Chofifah	30	82	100
32.	Desta Violeta Anggraini	35	74	100
33.	Fitri Aisy'ah Machfiroh	33	82	100
34.	Fitri Aulia Machfiroh	59	84	100
35.	Harun Al Rashid Permana	65	80	100
36.	Jazilatur Rohmah	51	80	100
37.	Mochamad Rayyanazzam Rabbani	36	85	100
38.	Muhammad Arifin Ilham	53	80	100
39.	Nabila Ananta Syafitri	57	81	100
40.	Nabila Atika Sari	50	82	100
41.	Natasya Julia Putri	45	80	100
42.	Nena Mareta Fardianto	47	79	100
43.	Nisrina Malikha	53	78	100
44.	Sayyidah Safaatin Munawaroh	50	84	100
45.	Sebrina Dinka Fitria	45	82	100
46.	Syafira Amelia	43	82	100
47.	Syifa Nur Aulia	40	87	100
48.	Zahidah Tazkiyatun Nafsah	38	77	100
49.	Zahra Safira Putri	33	82	100
50.	Abdi Gusti Baik Budi Pekerti	30	75	100
Jumlah		2407	4084	5000
N-gain		0,6		
Tingkat Kefektifan		Tinggi		

Tabel 4.5 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Ketrampilan Berfikir Historis Kelas Kontrol XI MAN 2 Mojokerto

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Nilai <i>Maximal</i>
1.	Afidah Az-Zahra	40	63	100
2.	Ahmad Baihaki Nashrul Aslam	37	60	100
3.	Almayra Celesbasandy Dyandratungga	37	55	100
4.	Alysa Rafika Aprilia	55	81	100
5.	Bima Wisnu Triatmaja	35	48	100
6.	Cahaya Intan Andani	42	61	100
7.	Eimier Putra Samsul Islamy	48	66	100
8.	Ellen Septian Ramadhani	37	60	100
9.	Faradilla Heranda Putri	36	44	100
10.	Farel Maulana Prasetya	50	75	100
11.	Jihan Shevilla	40	58	100

12.	Lady Azravana Murdiwati	30	43	100
13.	Lutfia Eka Yuniar	47	57	100
14.	Mochammad Rangga Raditya Findyawan	49	61	100
15.	Muhamad Keisya Bima Ariyanto	47	60	100
16.	Muhammad Athar Alkafi	36	56	100
17.	Muhammad Fahri Aminullah	45	60	100
18.	Muhammad Thoriqul Haq	36	51	100
19.	Nabila Fadhilatus Sholihah	48	68	100
20.	Nafi' Firmansyah	33	50	100
21.	Naila Syarifatul Ulya	38	58	100
22.	Najwa Adinda Ilmira	49	59	100
23.	Nirina Septia Ramadhani	35	50	100
24.	Radithya Zahir Sampurno	48	57	100
25.	Rafie Daniel Safaras	49	60	100
26.	Ramdan Nirzam Aziz Maulana	30	40	100
27.	Rendra Aditya Ardani	50	73	100
28.	Reysha Rizfiana Putri Rizkha	33	49	100
29.	Roudlatul Madinah Ramadhani	38	50	100
30.	Sapta Aji Ramadhani	30	41	100
31.	Shifa Diwa Zahra	37	57	100
32.	Sofie Diana Putri	42	51	100
33.	Syafira Rafa Enjelia	50	71	100
34.	Uma Rhea Hannan	33	51	100
35.	Zahira Nafila Shofany	35	52	100
36.	Zahrotun Nafi'a	35	55	100
37.	Ajeng Larassati Rahmad	35	75	100
38.	Alfaraisya Khamilia Indriani	30	42	100
39.	Cheisaraya Widya Sayekti	30	41	100
40.	Irene Dianarista	45	60	100
41.	Laudia Dwi Cintia Bella	41	63	100
42.	Laura Calista Mahardhika	40	70	100
43.	Nailal Hafazhotil Husniyah	35	57	100
44.	Natasya Rizki Ramadhani	61	81	100
45.	Rafie Ramadhan Radistya Sastika	58	78	100
46.	Zahrah Syahirah Agustiar	50	74	100
47.	Muhammad Afif Reyhan Pratama	30	43	100
48.	Muhammad Ahrish Syihabuddin	30	41	100
49.	Muhammad Udzri Habibi	45	65	100
50.	Adrian Damar Prakoso	30	40	100
Jumlah		2018	2881	5000
N-gain		0,2		
Tingkat Kefektifan		Rendah		

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan nilai *pretest* dan *posttest* terhadap kelas eksperimen, dimana terdapat adanya perubahan nilai dari sebelum dan setelah menggunakan produk E-LKPD mendapatkan

nilai rata-rata (g) $\geq 0,6$ dengan kategori keefektifan tinggi. Sedangkan pada tabel 4.5 menunjukkan nilai *pretest* dan *posttest* terhadap kelas kontrol dengan tanpa diterapkan produk E-LKPD, dimana mendapatkan nilai rata-rata (g) $\geq 0,2$ dengan kategori keefektifan rendah.

b. Data Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Uji Coba Produk E-LKPD

Tabel 4.6 Data Hasil Angket Respon Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto Terhadap Uji Coba Produk E-LKPD

No	Indikator	X (Ya)	ΣX_i (Keseluruhan)	Presentase	Tingkat Keefektifan
1.	E-LKPD yang digunakan menumbuhkan semangat belajar	47	50	94%	Positif
2.	E-LKPD yang digunakan membantu meningkatkan keterampilan berfikir kritis	49	50	98%	Positif
3.	Materi yang disajikan dalam E-LKPD merangsang rasa ingin tahu	47	50	94%	Positif
4.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami	44	50	88%	Positif
5.	LKPD Menumbuhkan interaksi belajar	49	50	98%	Positif
6.	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	47	50	94%	Positif
7.	Tampilan gambar menarik dan jelas	48	50	96%	Positif
8.	Tampilan warna menarik dan jelas	50	50	100%	Positif
9.	Saya mudah memahami petunjuk atau arahan dalam LKPD	44	50	88%	Positif
10.	Soal latihan LKPD mudah dipahami	37	50	74%	Cukup Positif
Jumlah		462	500	92%	Positif

Berdasarkan tabel di atas respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan produk E-LKPD mata pelajaran SKI dengan pendekatan

historical inquiry telah memenuhi kriteria positif dengan rata-rata sebesar 92%, karenanya produk E-LKPD mata pelajaran SKI dengan pendekatan *historical inquiry* telah dikembangkan dan digunakan sebagai bahan uji coba telah memenuhi kriteria efektif.

B. Analisis Data

1. Validitas E-LKPD dengan Pendekatan Historical Inquiry

Produk bahan ajar yang telah dikembangkan menjadi E-LKPD berbasis pendekatan *Historical Inquiry* pada mata Pelajaran SKI telah melalui beberapa proses validasi dengan 3 ahli yakni dosen ahli materi, dosen ahli bahasa dan dosen ahli materi pada produk E-LKPD mata Pelajaran SKI. Setelah didapatkan data dari proses validasi melalui beberapa ahli, selanjutnya data akan diolah dengan melakukan analisis terhadap data kuantitatif berupa jumlah skor angket yang telah diserahkan kepada para ahli, kemudian data kualitatif berupa kritik beserta saran yang disampaikan secara langsung maupun dituliskan pada catatan angket oleh para ahli.

Data yang didapatkan dari proses validasi oleh beberapa ahli serta hasil dari uji coba lapangan dikonversikan dalam bentuk presentase yang disesuaikan berdasarkan pada ketentuan tingkat validitas yang telah ditetapkan serta hasil tersebut dijadikan sebagai dasar dalam menentukan perlu tidaknya diambil langkah dalam merevisi produk pengembangan E-LKPD berbasis pendekatan *Historical Inquiry* pada mata pelajaran SKI. Adapun tolak ukur yang dapat digunakan dalam kualifikasi penilaian tingkat kelayakan produk yang dikembangkan, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kualifikasi Tingkat Kevalidan Berdasarkan Presentase

No	Presentase	Kualifikasi	Kriteria Kevalidan Produk
1.	90-100	Sangat Baik	Tidak perlu ada revisi
2.	75-89	Baik	Tidak perlu ada revisi
3.	65-74	Cukup Baik	Perlu direvisi
4.	55-64	Kurang Baik	Perlu direvisi
5.	0<55	Sangat Kurang Baik	Perlu revisi Semua

Hasil dari analisis data mengenai proses validasi oleh dosen ahli matei, dosen ahli bahasa dan dosen ahli materi pada mata pelajaran SKI akan dijabarkan dibawah ini sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Materi

Proses validasi dilakukan oleh dosen ahli materi dengan menggunakan lembar penilaian validasi yang didasarkan pada instrumen validasi ahli materi sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran
- 2) Kebenaran substansi materi pembelajaran
- 3) Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami
- 4) Kesesuaian mengaitkan materi dengan Historical Inquiry
- 5) Penggunaan bahasa yang mudah dipahami
- 6) Kesesuaian gambar dengan materi
- 7) Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun
- 8) Keruntutan latihan sesuai dengan materi

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh Dr. M. Samsul Hady, M.Ag melalui lembar angket validasi ahli materi dan telah

melalui proses perhitungan presentase sesuai dengan tingkat kevalidan E-LKPD berbasis pendekatan *Historical Inquiry* pada mata pelajaran SKI, maka didapatkan nilai presentase 80% yang dimana hal tersebut termasuk pada kualifikasi dan kriteria kevalidan baik tanpa perlu melakukan revisi pada produk E-LKPD.

b. Validasi Ahli Bahasa

Proses validasi dilakukan oleh guru dan dosen ahli bahasa dengan menggunakan lembar penilaian validasi yang didasarkan pada instrumen validasi ahli bahasa sebagai berikut:

- 1) Bahasa yang digunakan pada E-LKPD disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.
- 2) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.
- 3) Keterpahaman peserta didik terhadap pesan.
- 4) Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan
- 5) Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan
- 6) Dorongan berfikir historis pada peserta didik
- 7) Keruntutan dan keterpaduan antar bab
- 8) Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab
- 9) Ketepatan tata bahasa
- 10) Ketepatan ejaan

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh Dr. M. Samsul Hady, M.Ag melalui lembar angket validasi ahli bahasa dan telah melalui proses perhitungan presentase sesuai dengan tingkat kevalidan

E-LKPD berbasis pendekatan *Historical Inquiry* pada mata pelajaran SKI, maka didapatkan nilai presentase 80% yang dimana hal tersebut termasuk pada kualifikasi dan kriteria kevalidan baik tanpa perlu melakukan revisi pada produk E-LKPD.

c. Validasi Ahli Desain

Proses validasi dilakukan oleh dosen ahli desain dengan menggunakan lembar penilaian validasi yang didasarkan pada instrumen validasi ahli desain sebagai berikut:

- 1) Pemisahan antar paragraph jelas
- 2) Spasi antar teks dan gambar sesuai
- 3) Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman
- 4) Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman
- 5) Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf
- 6) Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman
- 7) Kreatif dan dinamis
- 8) Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai
- 9) Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan E-LKPD yang mudah dipahami
- 10) Tampilan cover E-LKPD menarik
- 11) Isi dari setiap halaman tertata sesuai dengan urutan penyajian

- 12) Informasi yang disajikan secara lengkap
- 13) Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus
- 14) Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik
- 15) Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik
- 16) Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik
- 17) Kesesuaian pemilihan warna huruf
- 18) Kesesuaian ilustrasi/gambar
- 19) Kesesuaian warna dengan materi
- 20) Lay out dan tata letak yang menarik
- 21) Ilustrasi sampul E-LKPD menggambarkan isi/materi yang disampaikan
- 22) Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada fase F jenjang SMA/MA
- 23) Bahasa dalam LKPD sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh Imam Wahyu Hidayat, M.Pd. I melalui lembar angket validasi ahli desain dan telah melalui proses perhitungan presentase sesuai dengan tingkat kevalidan E-LKPD berbasis pendekatan *Historical Inquiry* pada mata pelajaran SKI, maka didapatkan nilai presentase 90% yang dimana hal tersebut

termasuk pada kualifikasi dan kriteria kevalidan sangat baik tanpa perlu melakukan revisi pada produk E-LKPD.

2. Keefektifan E-LKPD dengan Pendekatan *Historical Inquiry* untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Historis

Kefektifan terhadap E-LKPD Sejarah Kebudayaan Islam dengan pendekatan *historical inquiry* pada siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto, dilakukan pada tahapan uji coba lapangan utama. Pada tahapan tersebut dilakukan uji coba terhadap produk E-LKPD dengan tujuan untuk melihat perbandingan antara sebelum dan sudah penggunaan produk E-LKPD dengan melihat peningkatan keterampilan berfikir historis siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu kepada para siswa pada awal pembelajaran, kemudian di lanjutkan dengan memberikan *posttest* pada akhir pembelajaran, dimana *pretest* dan *posttest* diberikan kepada kelas kontrol dan eksperimen. Kemudian pada kelas eksperimen dengan penerapan produk E-LKPD yang juga dilakukan penyebaran angket mengenai respon siswa terhadap uji coba produk E-LKPD. Hasil dari *pretest* dan *posttest* serta angket mengenai respon siswa terhadap uji coba produk E-LKPD pada kelas XI MAN 2 dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Analisis Data Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil perhitungan yang diperoleh dari uji N-gain mengenai peningkatan keterampilan berfikir historis pada siswa kelas XI di MAN

2 Mojokerto didapatkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan oleh siswa pada kelas kontrol tanpa penerapan produk E-LKPD dan eksperimen dengan penerapan produk E-LKPD. Adapun hasil dari perhitungan N-gain pada kelas eksperimen dengan penerapan produk E-LKPD menunjukkan bahwa nilai rata-rata ($g \geq 0,6$) dengan kategori keefektifan tinggi. Sedangkan perhitungan N-gain pada kelas kontrol dengan tanpa diterapkan produk E-LKPD, dimana mendapatkan nilai rata-rata ($g \geq 0,2$) dengan kategori keefektifan rendah.

Berdasarkan data hasil perhitungan N-gain pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai antara kelas kontrol tanpa penerapan produk E-LKPD dan eksperimen dengan penerapan produk E-LKPD. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keefektifan dalam penerapan E-LKPD mata pelajaran SKI dengan pendekatan *historical inquiry* dalam meningkatkan keterampilan berfikir historis siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto.

b. Analisis Data Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Uji Coba Produk E-LKPD

Instrumen angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap uji coba produk E-LKPD mata pelajaran SKI dengan pendekatan *historical inquiry* dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berfikir historis siswa pada materi sejarah berdirinya Daulah Usmani. Angket tersebut hanya diberikan kepada

kelas eksperimen, dimana kelas tersebut dijadikan sampel uji coba terhadap produk E-LKPD mata pelajaran SKI dengan pendekatan *historical inquiry*. Berdasarkan analisis data angket, diperoleh hasil bahwa 92% dari total skor angket yang dapat dikategorikan sebagai positif. Maka dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar seluruh siswa menunjukkan respon yang baik terhadap uji coba yang telah dilakukan terhadap produk E-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *historical inquiry*.

C. Revisi Produk

Berdasarkan sintak R&D menurut Borg dan Gall, produk pengembangan haruslah tervalidasi atau dinyatakan layak oleh beberapa ahli sebelum di uji cobakan ke lapangan. Hal ini bertujuan agar produk yang telah dikembangkan layak untuk dilanjutkan kepada fase berikutnya yaitu uji coba di lapangan. Validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi, bahasa dan desain terhadap produk E-LKPD mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry* untuk kelas XI MAN 2 Mojokerto mendapatkan beberapa masukan dari beberapa ahli tersebut berupa kritik dan saran terhadap produk E-LKPD yang telah dikembangkan. Adapun dibawah ini beberapa masukan berupa kritik dan saran dari beberapa ahli, sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Revisi Produk E-LKPD Oleh Ahli Materi, Ahli Bahasa dan Ahli Desain

Nama Subyek Ahli Materi	Kritik dan Saran
Dr. M. Samsul Hady, M.Ag	1. Susunan materi pembelajaran perlu ditentukan/dikembangkan menyusul penentuan tujuan pembelajaran.

	2. Siswa perlu diberitahu, apa perlunya mengidentifikasi sumber sejarah, dan menganalisisnya.
Nama Subyek Ahli Bahasa	Kritik dan Saran
Dr. M. Samsul Hady, M.Ag	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan bahasa pada produk E-LKPD masih perlu disesuaikan dengan kriteria bahasa dan tipe komunikasi siswa kelas XI 2. Penggunaan bahasa Indonesia pada produk E-LKPD harus benar, baik kata maupun kalimat.
Nama Subyek Ahli Desain	Kritik dan Saran
Imam Wahyu Hidayat, M.Pd. I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan halaman perlu disesuaikan, dengan menempatkan kea arah luar atau bisa diletakkan di Tengah.

Menurut beberapa masukan berupa kritik dan saran terhadap produk E-LKPD telah dilakukan revisi dan perbaikan berdasarkan masukan yang telah diberikan oleh beberapa ahli. Sehingga E-LKPD mata pelajaran SKI dengan pendekatan *Historical Inquiry* pada materi sejarah berdirinya daulah usmani layak untuk diujicobakan kepada siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto.

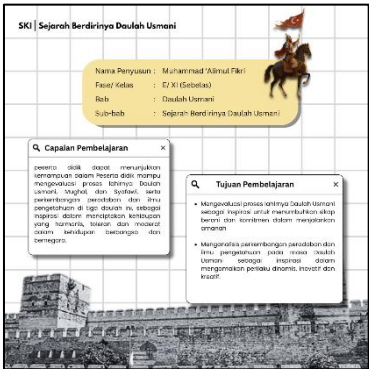
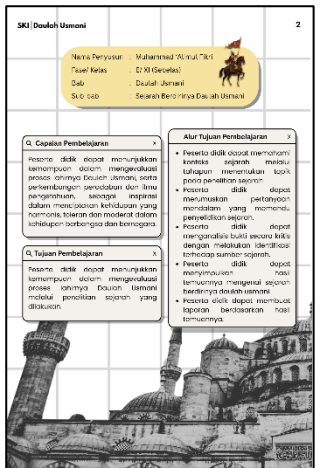
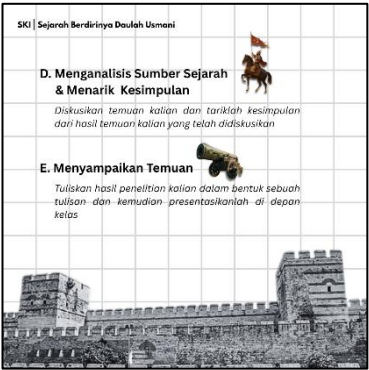
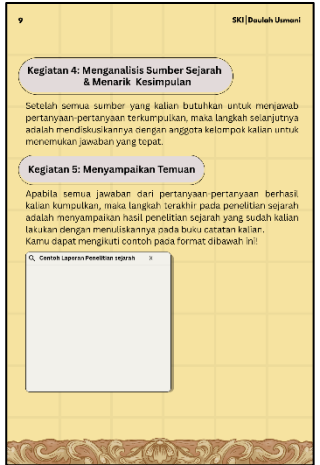
BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

- Revisi produk berdasarkan kritik, saran dan masukan oleh ahli materi, yakni sebagai berikut:


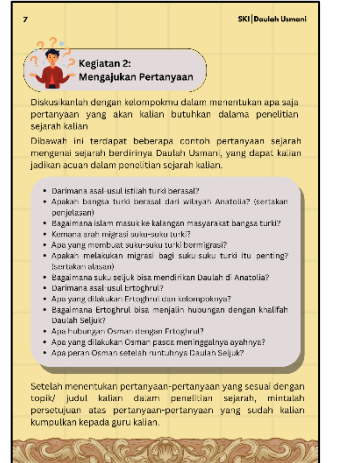
Tabel 5.1 Hasil Revisi Produk Oleh Ahli Materi

No	Point yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1.	Susunan materi pembelajaran perlu ditentukan/dikembangkan menyusul penentuan tujuan pembelajaran.		
2.	Siswa perlu diberitahu, apa perlunya mengidentifikasi sumber sejarah, dan menganalisisnya.		

2. Revisi produk berdasarkan kritik, saran dan masukan oleh ahli bahasa, yakni sebagai berikut:


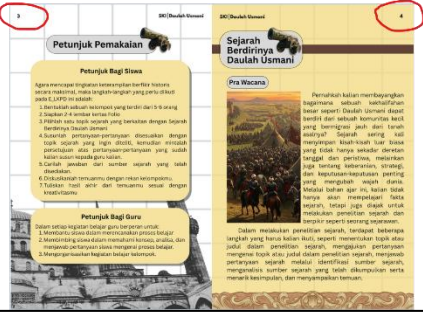
Tabel 5. Hasil Revisi Produk Oleh Ahli Bahasa

No	Point yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi														
1.	Penggunaan bahasa pada produk E-LKPD masih perlu disesuaikan dengan kriteria bahasa dan tipe komunikasi siswa kelas XI	<div><div>SKI Sejarah Berdirinya Daulah Usmeni</div><div><div>A. Menentukan Topik</div><p>Adapun dibawah ini terdapat beberapa tema mengenai "Sejarah Berdirinya Daulah Usmeni" yang bisa kalian pilih, yaitu:</p><div><ul style="list-style-type: none">• Asal-usul Daulah Usmeni• Migrasi Suku-suku Turki ke Timur• Imperium Seljuk Anatolia• Eroghrul dan Kelompoknya</div><p>Pilihlah salah satu dari 4 tema diatas dan sesuaikan tema tersebut agar tidak sama dengan kelompok lainnya.</p><div></div></div><div><div>SKI Sejarah Berdirinya Daulah Usmeni</div><p>Setelah memilih tema diatas, kalian akan menentukan topik penelitian sejarah yang akan kalian lakukan. Dalam menentukan topik sejarah yang ingin kalian teliti. Adapun dibawah ini prosedur dalam menentukan topik sejarah harus melalui 4 perangkat pertanyaan, yaitu:</p><div><ul style="list-style-type: none">• dimana ? (pertanyaan bersifat geografis, menanyakan tentang suatu wilayah yang ingin diteliti)• siapa ? (pertanyaan bersifat biografis, menanyakan tentang orang atau tokoh yang terlibat)• berapa ? (pertanyaan bersifat kronologis, menanyakan tentang periode, masa dan waktu yang akan diteliti)• apa ? (pertanyaan bersifat fungsional, menanyakan tentang peristiwa yang terjadi)</div><div></div></div><div><div>SKI Sejarah Berdirinya Daulah Usmeni</div><p>Setelah mengisi 4 perangkat pertanyaan diatas, kalian akan menyusun sebuah topik sejarah yang ingin kalian teliti sesuai dengan jawaban dari 4 perangkat pertanyaan diatas.</p><p>Tuliskan Topik sejarah kalian dibawah ini !</p><div><div></div><div></div><div>Topik sejarah yang sudah kalian tentukan akan kalian lakukan kedepannya.</div></div></div></div> <div><div>SKI Daulah Usmeni</div><p>Daulah Usmeni bukan hanya sekedar kekuasaan politik, tetapi juga peradaban yang berpengaruh besar bagi dunia Islam dan Eropa. Namun, untuk memahami bagaimana sehalifahan ini berdiri, kita perlu menelusuri jejak panji-panji asal-usul suku-suku Turki di Asia Tengah, perindahan mereka ke wilayah Asia kecil tepatnya di Anatolia, hingga lahinya pemimpin seperti Eroghrul yang membuka jalan bagi putranya Osman I dalam mendirikan Daulah Usmeni.</p><div><div>Kegiatan 1: Menentukan Topik Sejarah</div><p>Pada tahapan awal dalam penelitian sejarah, hal pertama yang harus kalian lakukan adalah menentukan topik/ judul penelitian sejarah yang akan kalian lakukan. Agar mempermudah dalam menentukan topik/ judul, terdapat 4 kata tanya yang dapat kalian gunakan. Adapun 4 kata tanya tersebut beserta penjelasannya dapat kalian fahami dibawah ini:</p></div><div><div>SKI Daulah Usmeni</div><div>6</div><div><div>1. Dimana, kata tanya dengan tujuan menanyakan nama tempat atau wilayah yang menjadi fokus dalam penelitian sejarah</div><div>2. Siapa, kata tanya dengan tujuan menanyakan pelaku, tokoh, suku, masyarakat ataupun bangsa yang terlibat dalam sejarah tersebut.</div><div>3. Kapan, kata tanya dengan tujuan menanyakan periode, masa, abad atau tahun terjadinya suatu sejarah tersebut.</div><div>4. Apa, kata tanya yang menanyakan tentang suasana, proses dari peristiwa yang terjadi pada sejarah tersebut.</div></div><div>Diskusikanlah dengan kelompok kalian mengenai topik/ judul dalam penelitian sejarah yang akan kalian lakukan berdasarkan contoh pada tabel dibawah ini</div><table><thead><tr><th>Pertanyaan</th><th>Contoh Jawaban</th><th>Jawaban</th></tr></thead><tbody><tr><td>Dimana wilayah yang ingin menjadi fokus dalam penelitian sejarah kalian?</td><td>Manus</td><td>.....</td></tr><tr><td>Siapa saja yang terlibat dalam, berdirinya, berkembangnya dan bangsanya orang-orang yang akan kalian teliti</td><td>Empire of Seljuk</td><td>.....</td></tr><tr><td>Apakah peristiwa yang telah terjadi yang kalian teliti</td><td>Abu Tahir</td><td>.....</td></tr><tr><td>Apakah waktu yang kalian teliti, dan apakah kalian akan teliti tentang peristiwa yang terjadi pada waktu tersebut</td><td>Perang Eroghrul dengan khalifah Abbasi</td><td>.....</td></tr></tbody></table><div><div>Selamat mengisi jawaban atas tabel diatas, maka langkah selanjutnya adalah menentukan topik/ judul penelitian sejarah kalian diatas. Untuk contoh soal/ judul penelitian sejarah dibawah ini:</div><div><div>"Peran Eroghrul dalam Mendirikan Daulah Usmeni di Anatolia pada abad ke 12-13 M"</div></div></div></div></div>	Pertanyaan	Contoh Jawaban	Jawaban	Dimana wilayah yang ingin menjadi fokus dalam penelitian sejarah kalian?	Manus	Siapa saja yang terlibat dalam, berdirinya, berkembangnya dan bangsanya orang-orang yang akan kalian teliti	Empire of Seljuk	Apakah peristiwa yang telah terjadi yang kalian teliti	Abu Tahir	Apakah waktu yang kalian teliti, dan apakah kalian akan teliti tentang peristiwa yang terjadi pada waktu tersebut	Perang Eroghrul dengan khalifah Abbasi
Pertanyaan	Contoh Jawaban	Jawaban															
Dimana wilayah yang ingin menjadi fokus dalam penelitian sejarah kalian?	Manus															
Siapa saja yang terlibat dalam, berdirinya, berkembangnya dan bangsanya orang-orang yang akan kalian teliti	Empire of Seljuk															
Apakah peristiwa yang telah terjadi yang kalian teliti	Abu Tahir															
Apakah waktu yang kalian teliti, dan apakah kalian akan teliti tentang peristiwa yang terjadi pada waktu tersebut	Perang Eroghrul dengan khalifah Abbasi															

<p>2. Penggunaan bahasa Indonesia pada produk E-LKPD harus bernar, baik kata maupun kalimat.</p>		
--	---	---

3. Revisi produk berdasarkan kritik, saran dan masukan oleh ahli desain, yakni sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Revisi Produk Oleh Ahli Desain

No	Point yang direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
1.	Penempatan halaman perlu disesuaikan.		

Produk bahan ajar yang telah dilakukan penelitian dan pengemabangan dengan model penelitian dan pengembangan Borg dan Gall menghasilkan produk pendidikan berupa E-LKPD dengan pendekatan *Historical Inquiry* pada materi Daulah Usmani yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan

berfikir historis siswa kelas XI di MAN 2 Mojokerto. Adapun prosedur penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan Literatur, tahapan awal ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi terhadap literatur yang ada berupa kajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu. Kemudian melakukan kajian lapangan dengan mengumpulkan informasi terkait buku atau LKPD mata pelajaran SKI yang digunakan oleh siswa kelas XI di MAN 2 Mojokerto. Analisis dilakukan dengan membaca serta memilah bahan materi serta beberapa komponen yang terdapat pada buku SKI kelas XI, dan juga dengan melakukan wawancara terhadap beberapa guru SKI kelas XI. Selanjutnya dilakukan observasi di beberapa kelas di MAN 2 Mojokerto untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran mata pelajaran SKI yang telah ada atau telah dilakukan.

2. Perencanaan Pengembangan

Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap informasi yang sebelumnya telah dikumpulkan. Informasi yang telah didapatkan pada tahapan kajian lapangan mengenai kondisi pembelajaran dan bahan ajar pada mata pelajaran SKI yang telah digunakan oleh siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto akan dilakukan mengidentifikasi serta memecahkan permasalahan yang disesuaikan dengan informasi yang didapatkan dari kajian literatur. Adapun hasil dari usaha tersebut memunculkan bahwasanya perlu dilakukan pengembangan terhadap bahan ajar mata pelajaran SKI berupa E-LKPD dengan pendekatan *historical inquiry* pada

materi sejarah berdirinya Daulah Usmani dengan tujuan untuk meningkatkan ketarampilan berfikir historis siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto.

3. Penyusunan dan Pengembangan Desain Awal E-LKPD

Penyusunan produk didasarkan pada hasil studi pendahuluan, teori-teori pembelajaran, konsep pengembangan bahan ajar, serta pertimbangan kelayakan penerapannya. Selain menghasilkan rancangan awal produk, peneliti juga menyusun panduan penggunaan bahan ajar bagi guru, disertai formulir evaluasi, angket, dan pedoman wawancara. Kegiatan ini menghasilkan rancangan awal model e-LKPD yang siap untuk melalui tahap uji coba.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dengan produk yang dikembangkan, termasuk literatur sebagai referensi dan rujukan untuk LKPD, gambar pendukung, serta elemen desain seperti tata letak, jenis huruf, dan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Setelah proses perancangan, dihasilkan prototipe awal LKPD yang selanjutnya akan dinilai dan divalidasi oleh para ahli di bidang bahasa, desain, dan materi.

4. Uji Lapangan Awal

Setelah dilakukan penilaian dan validasi terhadap produk oleh ahli bahasa, desain dan materi, maka selanjutnya produk di uji cobakan dalam skala kecil dengan menggunakan hanya 20 siswa. Tujuan uji lapangan pendahuluan adalah untuk memperoleh evaluasi kualitatif awal dari

produk pendidikan baru, yang ditekankan pada hasil evaluasi dengan bentuk penilaian secara kualitatif. Hasil evaluasi dari penilaian secara kualitatif didapatkan dari hasil observasi saat pembelajaran berlangsung dan wawancara kepada guru setelah dilakukannya pembelajaran.

5. Revisi Produk Utama

Revisi produk seperti yang disarankan oleh hasil uji lapangan awal, dimana data yang diperoleh akan komplikasikan dan dianalisis. Selanjutnya peneliti akan menyusun dan merevisi dari kekurangan atau kesalahan yang ada pada uji coba awal untuk kemudian dilanjutkan kepada uji coba lapangan selanjutnya (utama).

6. Uji lapangan Utama

Setelah produk direvisi, maka selanjutnya produk di uji cobakan dalam skala lebih luas dengan menggunakan 30. Tujuan uji lapangan utama dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan E-LKPD saat diimplementasikan serta efektifitas produk E-LKPD dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan berfikir historis siswa. pada fase ini akan dilakukan uji coba dengan desain eksperimen yaitu *single group pre-post design*. Selain itu, tujuan kedua adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan produk E-LKPD pada tahap uji lapangan selanjutnya. Oleh karena itu, pada tahap ini diperlukan data dari kuesioner dan wawancara yang diperoleh dari semua peserta (siswa) dalam uji lapangan utama.

7. Revisi Produk Operasional

Revisi produk seperti yang disarankan oleh hasil uji lapangan utama, dimana data yang diperoleh akan dikompilasikan dan dianalisis. Selanjutnya peneliti akan menyusun dan merevisi dari kekurangan atau kesalahan yang ada pada uji coba utama untuk kemudian dilanjutkan kepada uji coba lapangan selanjutnya (operasional).

8. Uji Lapangan Operasional

Setelah melalui tahap revisi, produk kemudian diuji coba dalam lingkup yang lebih luas dengan melibatkan 50 peserta. Uji lapangan operasional ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk pendidikan tersebut dapat digunakan secara mandiri di sekolah tanpa pendampingan langsung dari peneliti.

9. Revisi Produk Akhir

Revisi produk seperti yang disarankan oleh hasil uji lapangan operasional, dimana data yang diperoleh akan dikompilasikan dan dianalisis. Selanjutnya peneliti akan menyusun dan merevisi dari kekurangan atau kesalahan yang ada pada uji coba operasional untuk kemudian dilanjutkan kepada penulisan data agar hasil dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan terhadap E-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *historical inquiry* dapat meningkatkan keterampilan berfikir historis siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto.

10. Penyebaran dan Implementasi

Setelah ditetapkan sebagai produk yang valid, maka produk e-lkpd dapat disebar dan dipublikasikan secara mandiri tanpa keikutsertaan

peneliti. Pada penyebarannya, produk E-LKPD tidak sampai diimplementasikan melainkan hanya dipublikasikan sebagai karya ilmiah yang dijadikan acuan penelitian ataupun proses pembelajaran di sekolah-sekolah.

B. Dimensi Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, bahwa produk E-LKPD pada mata pelajaran SKI materi sejarah berdirinya Daulah Usmani dengan pendekatan *historical inquiry* yang bertujuan meningkatkan keterampilan berfikir historis siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto sudah sampai pada tahapan uji coba lapangan operasional. meskipun jumlah subjek uji coba masih tergolong skala kecil, produk ini berpotensi untuk diimplementasikan dalam skala yang lebih besar, asalkan mendapat persetujuan dari peneliti dan pengembang.

Secara teknis produk pengembangan E-LKPD pada mata pelajaran SKI materi sejarah berdirinya Daulah Usmani dengan pendekatan *historical inquiry* dapat disebarluaskan dan digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lainnya yang sejenis dan dalam pembelajaran SKI secara operasional. Hal ini didasarkan pada hasil dari validasi oleh beberapa ahli, yakni ahli bahasa, ahli desain, serta ahli materi dan siswa yang menunjukkan produk ini layak dan menarik untuk digunakan pada proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan adanya diseminasi produk ini diharapkan dikemudian hari produk dan hasil data penelitiannya dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian atau sebagai rujukan pembelajaran secara operasional yang sejenis, khususnya

pada materi sejarah berdirinya daulah usmani pada kelas XI MAN 2 Mojokerto.

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan E-LKPD pada mata pelajaran SKI materi sejarah berdirinya Daulah Usmani dengan pendekatan *historical inquiry* kelas XI dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan menambahkan atau mengembangkan beberapa pertanyaan yang dapat mendukung pendekatan *historical inquiry* dan dapat memberikan referensi atau bukti sejarah pada kegiatan belajar yang ada pada E-LKPD.

Adapun beberapa kekurangan yang perlu dilakukan pengembangan berikutnya dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan terhadap bahan ajar yang berupa E-LKPD pada mata pelajaran SKI kelas XI sebagai berikut:

1. Intruksi yang ada pada E-LKPD masih memakai bahasa yang kurang dimengerti oleh siswa Fase F kelas XI Madrasah Aliyah dengan rentan umur 15-18 tahun, dimana hal tersebut dapat diperbaiki dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya agar semua intruksi yang ada pada E-LKPD tidak membebani siswa dalam memahaminya serta mengerti betul akan intruksi yang ada, sehingga bahan ajar berupa E-LKPD yang telah dikembangkan dapat seluruhnya dimanfaatkan oleh siswa tanpa kehadiran guru.
2. Beberapa sumber sejarah yang di sediakan pada E-LKPD masih belum beragam sesuai dengan kebutuhan siswa, dimana sumber E-LKPD masih difokuskan kepada siswa yang mempunyai gaya belajar audio dan visual.

3. Komponen pada fitur E-LKPD yang belum sepenuhnya menarik perhatian dan minat siswa, dimana untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan berbagai fitur pada E-LKPD seperti penambahan fitur yang memudahkan siswa dapat mengisi langsung tugas yang diberikan pada E-LKPD, kemudian penambahan fitur download yang memudahkan siswa dalam penggunaan E-LKPD ini dengan tanpa menggunakan akses internet.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan dari penelitian dan pengembangan serta hasil uji coba terhadap E-LKPD dengan pendekatan *Historical Inquiry* pada materi sejarah berdirinya Daulah Usmani yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berfikir historis siswa kelas XI di MAN 2 Mojokerto, dapat disimpulkan sesuai dengan fokus dari penelitian.

A. Kesimpulan

1. E-LKPD pada mata pelajaran SKI materi sejarah berdirinya Daulah Usmani dengan pendekatan *historical inquiry* kelas XI yang telah melalui tahap pengembangan, validasi dari ahli bahasa, ahli desain dan ahli materi serta sampai kepada tahapan uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi terhadap E-LKPD SKI kelas XI dengan pendekatan *historical inquiry* mendapatkan persentase sebesar 80% dengan kualifikasi baik. Penilaian yang telah dilakukan oleh ahli bahasa terhadap E-LKPD SKI kelas XI dengan pendekatan *historical inquiry* mendapatkan persentase sebesar 80% dengan kualifikasi baik. Penilaian yang telah dilakukan oleh ahli desain terhadap E-LKPD SKI kelas XI dengan pendekatan *historical inquiry* mendapatkan persentase sebesar 90% dengan kualifikasi sangat baik sehingga E-LKPD tidak perlu revisi.

2. Hasil uji N-gain dengan tujuan melihat efektifitas terhadap E-LKPD pada mata pelajaran SKI materi sejarah berdirinya Daulah Usmani dengan pendekatan *historical inquiry* kelas XI yang dilakukan di MAN 2 Mojokerto, yakni dapat dilihat dari hasil perhitungan N-gain pada kelas eksperimen dengan penerapan produk E-LKPD menunjukkan bahwa nilai rata-rata $(g) \geq 0,6$ dengan kategori keefektifan tinggi. Sedangkan perhitungan N-gain pada kelas kontrol dengan tanpa diterapkan produk E-LKPD, dimana mendapatkan nilai rata-rata $(g) \geq 0,2$ dengan kategori keefektifan rendah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa keterampilan berpikir historis siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto mengalami peningkatan setelah diterapkannya produk E-LKPD mata pelajaran SKI dengan pendekatan *historical inquiry* pada materi sejarah berdirinya Daulah Usmani.
3. Berdasarkan analisis data angket mengenai respon siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto terhadap uji coba produk E-LKPD, diperoleh hasil bahwa 92% dari total skor angket yang dapat dikategorikan sebagai positif. Maka dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar seluruh siswa menunjukkan respon yang baik terhadap uji coba yang telah dilakukan terhadap produk E-LKPD pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan *historical inquiry*.

B. Saran

Produk E-LKPD dengan pendekatang *Historical Inquiry* E-LKPD dengan pendekatan *Historical Inquiry* pada materi sejarah berdirinya Daulah

Usmani yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berfikir historis siswa kelas XI di MAN 2 Mojokerto, mendapatkan beberapa masukan dan saran agar produk dapat di manfaatkan secara maksimal, yakni:

1. E-LKPD dengan pendekatan *Historical Inquiry* E-LKPD dengan pendekatan *Historical Inquiry* pada materi sejarah berdirinya Daulah Usmani yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berfikir historis siswa kelas XI di MAN 2 Mojokerto, meskipun telah menempuh proses penelitian dan pengembangan serta divalidasikan, tentu masih terdapat kekurangan serta keterbatasan dalam pemanfaatannya. Oleh karenanya, disarankan untuk tetap mengacu kepada sumber-sumber yang relevan lainnya.
2. Produk E-LKPD yang telah dihasilkan ini sebaiknya tetap dikembangkan lebih lanjut oleh guru atau peneliti lainnya dengan materi-materi lain pada mata pelajaran SKI dengan menambahkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran.
3. Pengembangan E-LKPD dengan pendekatan *Historical Inquiry* juga dapat dilakukan pada materi dan mata pelajaran yang lain yang disesuaikan dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosid. *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Apertha, Fanny Khairul Putri, Zulkardi Zulkardi, and Muhamad Yusup. "Pengembangan LKPD Berbasis Open Ended Problem Pada Materi Segiempat Kelas VII." *Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (2018).
- Armiyati, Laely, and Purwanta. "Penguatan Literasi Sejarah Melalui Historical Inquiry: Belajar Dari Singapura." *Estoria: Journal Of S Sciences & Humanities* 5, no. 1 (2024).
- Astawan, I Gede, and I Gusti Ayu Tri Agustiana. *Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bali: Nilacakra, 2020.
- Barton, Keith C., and Linda S. Levstik. *Teaching History for the Common Good*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates, 2004.
- Borg, Walter R., and Meredith D. Gall. *Educational Research An Introduction*. New York: Longman Inc, 1983.
- Chapman, Arthur. "Developing Historical and Metahistorical Thinking in History Classrooms: Some Reflections on Research and Practice." *Humanities and Social Studies Education Online* 5, no. 2 (2016).
- Cooper, Hilary. *Teaching History Creatively*. London: Taylor & Francis, 2016.
- Dewi, Najla' Ayuditasni, Ratih Purnamasari, and Nita Karmila. "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Webiste Wizer.Me Materi Sifat-sifat Bangun Ruang." *Didaktit: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023).
- Fitriyah, Ika Melina Nur, and Muhammad Abdul Ghofur. "Pengembangan E-LKPD Berbasis Android Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021).
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 1986.
- Hake, R. R. "Interactive-Engagement versus Traditional Methods: A Sixthousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses." *American Journal of Physics* 66, no. 1 (1998).

- Hamid, Abd Rahman. *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Isjoni. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Johansson, Patrik. "Historical Enquiry in Primary School: Teaching Interpretation of Archaeological Artefacts from an Intercultural Perspective." *History Education Research Journal* 16, no. 2 (2019).
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.
- Maghfiroh, Lailatul. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Teka-Teki Silang Melalui Strategi Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama Ngingas Waru Sidoarjo." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2024.
- Murni. *Model Pembelajaran Holistik Dalam Pengembangan Keterampilan Berpikir Kesejarahan, Desertasi*. Bandung: PPS UPI, n.d.
- Ningsih, Tri Zahra. "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah (Digital) Berbasis Pemikiran Hamka Dengan Pendekatan Value Clarification Technique (VCT) Melalui Model The Six Concept of Historical Thinking Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis." Universitas Negri Sebelas Maret, 2020.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Dva Press, 2014.
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Rautaman, G. T, and T Lauren. *Penelitian Hasil Belajar Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press, 2011.
- Rosita, Ria. "Pengembangan Modul Digital Berbasis Inquiry Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Dengan Model 4D." Universitas Jember, 2019.
- Seixas, Peter. "Benchmarks of Historical Thinking: A Framework for Assessment in Canada." The Historical Thinking Project. Centre for the Study of Historical Consciousness, University of British Columbia., 2006.
- Seixas, Peter, and Tom Morton. *The Big Six Historical Thinking Concept*. Toronto:

- Nelson Education, 2013.
- Septiani, Weny, and Amril Amir. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Pada Materi Teks Negosiasi Siswa Kelas X Sman 1 Sarolangun." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023).
- Stipp, Stefan, Lindsay Gibson, Mike Denos, Roland Case, and James Miles. *Teaching Historical Thinking: Revised and Expanded Edition*. Vancouver: The Critical Thinking Consortium, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Afabeta, 2014.
- Suherti, Euis, and Siti Maryam Rohimah. *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Universitas pasundan, 2016.
- Sund, and Trowbridge. *Teaching Science by Inquiry in the Secondary School*. Columbus: Charles E Merrill Publishing Company, 1973.
- Wineburg, Sam. *Historical Thinking and Other Unnatural Acts Charting the Future of Teaching the Past (Terjemahan)*. Edited by Yayasan Obor Indonesia. Pertama. Jakarta, 2006.
- Wineburg, Sam, Peter C. Seixas, and Peter Stearns. *Knowing, Teaching, and Learning History*. New York: NYU Press, 2000.
- Wineburg, Samuel S. *Reading Like a Historian: Teaching Literacy in Middle and High School History Classrooms*. New York: Teachers College Press, 2013.
- Zed, Mestika. *Metodologi Sejarah*. Padang: FIS UNP, 1999.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1924/Ps/TL.00/5/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 Mei 2025

Yth. **Bapak Rahmad Basuki, M.Pd**

Jl. R.A Basuni No.306, Daleman Utara, Japan, Kec. Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61361

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad 'Alimul Fikri
NIM : 230101210081
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : 1. Drs. H. Basri, MA, Ph.D
2. Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
Judul Penelitian : Pengembangan E-LKPD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Historical Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto
Pelaksanaan : Secara Tatap Muka / Offline
Waktu Penelitian : Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : Me0rFHKd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MOJOKERTO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

Jalan RA. Basuni 306 Sooko, Mojokerto 61361
Telepon: (0321) 322468; Faksimile: (0321) 322468
Website: www.man2mojokerto.sch.id; E-mail: manmojokerto@kemenag.go.id

Nomor : B-555/Ma.13.11.02/TL.00/08/2025

11 Agustus 2025

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
65144

Menindaklanjuti Surat Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang nomor: B-1924/Ps/TL.00/5/2025 tanggal 28 Mei 2025 perihal sebagaimana pokok surat, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad 'Alimul Fikri
NIM : 230101210081
Program Studi : S2 Magister Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

telah diberi izin melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto untuk memperoleh data guna penyusunan Tesis dengan judul "Pengembangan E-LKPD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Historical Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto".

Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala,



Rahmad Basuki



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : eeYe1Qv

ANGKET VALIDASI AHLI DESAIN E-LKPD

Pengembangan E-LKPD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Historical Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto

A. Pengantar

Berdasarkan pengembangan E-LKPD pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan pendekatan historical inquiry untuk meningkatkan keterampilan berpikir historis pada siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi terhadap E-LKPD yang telah dibuat. Dengan demikian, peneliti ingin memohon kesediaanya kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket dibawah ini sebagai ahli desain E-LKPD. Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk mengetahui kualitas E-LKPD yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya. Selanjutnya peneliti menyampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli desain LKPD.

Mata Pelajaran : SKI
Kelas : XI
Validator : Imam Wahyu Hidayat
Tanggal : 06 Agustus 2025

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket Angket validasi ini diisi oleh ahli desain.
2. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu bapak/ibu mempelajari isi E-LKPD dari segi desain yang telah dikembangkan oleh peneliti.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian.
 - 1 = Sangat tidak baik
 - 2 = Tidak baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Cukup baik
 - 5 = Sangat Baik

4. Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom skala yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.
6. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Instrumen Angket

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Desain Isi E-LKPD	Pemisahan antar paragraph jelas					✓
	Spasi antar teks dan gambar sesuai				✓	
	Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman					✓
	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					✓
	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					✓
	Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman				✓	
	Kreatif dan dinamis					✓
Penyajian	Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai				✓	
	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan LKPD yang mudah dipahami					✓
	Tampilan cover LKPD menarik					✓
	Isi dari setiap halaman tertata sesuai dengan urutan penyajian					✓
	Informasi yang disajikan secara lengkap					✓

	Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus					
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik					✓
Kegrafisan	Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik					✓
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik				✓	
	Kesesuaian pemilihan warna huruf					✓
	Kesesuaian ilustrasi/gambar					✓
	Kesesuaian warna dengan materi					✓
	Lay out dan tata letak yang menarik					✓
	Ilustrasi sampul LKPD menggambarkan isi/materi yang disampaikan					✓
	Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada fase F jenjang SMA/MA				✓	
	Bahasa dalam LKPD sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik				✓	

D. Kritik dan Saran

Sudah Cukup Bagus tinggal, penempatan Halaman serta sampul dalam perlu disesuaikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas terhadap E-LKPD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Historical Inquiry, maka E-LKPD dinyatakan:

- ☐ Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- ☒ Layak untuk duji coba dengan revisi
- ☐ Tidak layak untuk diuji coba lapangan

Malang, 28 Juli 2025

Ahli Desain



Imam Wahyu Hidayat, M.Pd. I
NIP. 19890207201903 1 012

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA E-LKPD

Pengembangan E-LKPD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Historical Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto

A. Pengantar

Berdasarkan pengembangan E-LKPD pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan pendekatan historical inquiry untuk meningkatkan keterampilan berpikir historis pada siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi terhadap E-LKPD yang telah dibuat. Dengan demikian, peneliti ingin memohon kesediaanya kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket dibawah ini sebagai ahli bahasa E-LKPD. Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk mengetahui kualitas E-LKPD yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya. Selanjutnya peneliti menyampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa E-LKPD.

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : XI

Validator :

Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket Angket validasi ini diisi oleh ahli bahasa.
2. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu bapak/ibu mempelajari isi E-LKPD dari segi bahasa yang telah dikembangkan oleh peneliti.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian.
 - 1 = Sangat tidak baik
 - 2 = Tidak baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Cukup baik
 - 5 = Sangat Baik

4. Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom skala yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.
6. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Instrumen Angket

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Sesuai dengan tingkat perkembangan Peserta Didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓	
Komunikatif	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan				✓	
	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan				✓	
Dialogis dan interaktif	Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan				✓	
	Dorongan berfikir kritis pada peserta didik				✓	
Koherensi dan keruntutan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan antar bab				✓	
	Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab				✓	
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	Ketepatan tata bahasa				✓	
	Ketepatan ejaan				✓	

D. Kritik dan Saran

penggunaan bahasa pada ECKPD masih perlu di

sesuai dan keabsahan bahan dan tipe komik sinema kelas XI.

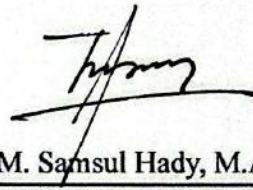
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas terhadap E-LKPD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Historical Inquiry, maka E-LKPD dinyatakan:

- ☐ Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- ☒ Layak untuk diuji coba dengan revisi
- ☐ Tidak layak untuk diuji coba lapangan

Malang, 28 Juli 2025

Ahli Bahasa



Dr. M. Samsul Hady, M.Ag
NIP. 19660825 199403 1 002

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI E-LKPD

Pengembangan E-LKPD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Historical Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto

A. Pengantar

Berdasarkan pengembangan E-LKPD pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan pendekatan historical inquiry untuk meningkatkan keterampilan berpikir historis pada siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi terhadap E-LKPD yang telah dibuat. Dengan demikian, peneliti ingin memohon kesediaanya kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket dibawah ini sebagai ahli materi E-LKPD. Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk mengetahui kualitas E-LKPD yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya. Selanjutnya peneliti menyampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi LKPD.

Mata Pelajaran : SKI

Kelas : XI

Validator :

Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket Angket validasi ini diisi oleh ahli materi.
2. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu bapak/ibu mempelajari isi E-LKPD dari segi materi yang telah dikembangkan oleh peneliti.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian.
1 = Sangat tidak baik
2 = Tidak baik
3 = Baik
4 = Cukup baik
5 = Sangat Baik

4. Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom skala yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.
6. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Instrumen Angket

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran				✓	
	Kebenaran substansi materi pembelajaran				✓	
Isi	Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami				✓	
	Kesesuaian mengaitkan materi dengan <i>Historical Inquiry</i>				✓	
	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami				✓	
	Kesesuaian gambar dengan materi				✓	
Latihan atau Evaluasi	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun				✓	
	Keruntutan latihan sesuai dengan materi				✓	

D. Kritik dan Saran

Proses ELKPD yang dihasilkan masih perlu dievaluasi dari segi pendahatan pengembangan

yang diterapkan, seperti pengembangan model ADDIE, ASSURE, 4P, Hanefin, dll sehingga lebih akurat dan segi proses pengembangan.

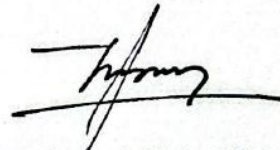
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas terhadap E-LKPD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Historical Inquiry, maka E-LKPD dinyatakan:

- ☐ Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- ☒ Layak untuk diuji coba dengan revisi
- ☐ Tidak layak untuk diuji coba lapangan

Malang, 28 Juli 2025

Ahli Materi



Dr. M. Samsul Hady, M.Ag
NIP. 19660825 199403 1 002

ANGKET PENELITIAN RESPONDEN SISWA

A. Identitas

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : XI

Sasaran : Peserta Didik Fase-F

No. Absen :

Nama :

Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket validasi ini diisi oleh peserta didik.
2. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan apa yang dilihat dan dirasakan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian.
1 = Ya
2 = Tidak
4. Beri tanda (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang ada.
5. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Instrumen Angket

Aspek	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
Pembelajaran	E-LKPD yang digunakan menumbuhkan semangat belajar		
	E-LKPD yang digunakan membantu meningkatkan keterampilan berfikir kritis		
	Materi yang disajikan dalam E-LKPD merangsang rasa ingin tahu		
	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami		
	LKPD Menumbuhkan interaksi belajar		
Desain	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca		
	Tampilan gambar menarik dan jelas		
	Tampilan warna menarik dan jelas		
	Saya mudah memahami petunjuk atau arahan dalam LKPD		
	Soal latihan LKPD mudah dipahami		

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad 'Alimul Fikri
NIM : 230101210081
Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 26 Januari 2001
Fak./Jur./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/MPAI
Alamat Rumah : Ds. Gebangmalang, Rt/02, Rw/02, Kec. Mojoanyar,
Kab. Mojokerto, Prov. Jawa Timur.
No. HP : 082237980485
Alamat Email : muhammadalimulfikri@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. MI Darul Huda, Gayaman, Mojokerto
2. Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo
3. S1-Universitas Darussalam Gontor
4. S2-UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang